DAFTAR PUSTAKA

Abriani, M. 2020. *Studi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Dan Analisis Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cempae, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan: Universitas Hasanuddin. 69 p.

Al Bayyinah, A., Solihin, I., Wisudo, S.H. 2016. *Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanan Cirebon*. Marine Fisheries 7(1): 33-43.

Amnihani. 2010. *Tingkat Pelaksanaan Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan Muara Batu,Kabupaten Aceh Utara*. Skripsi.. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.148 p.

Antara. 2022. *DPRD Imbau Optimalkan PPI Bonto Bahari Di Kabupaten Maros Sulsel*. Rilis PERS Redaktur Makassar Sulsel, Makassar Diakses tanggal 18/5/2022. https://makassar.antaranews.com/berita/210126/dprd-imbau-optimalkan-ppi-bonto-bahari-di-kabupaten-maros-sulsel

Ardandi, S.N., Boesono, H., Rosyid, A. 2013. *Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Untuk Peningkatan Produksi di Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjungsari Kabupaten Pemalang*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology 2(1): 11-22.

Ariani, F., Limbong, I., Heriyanto, T., & Paradini, A. 2020. *Studi Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga*. Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi Universitas Karimun (JURNAL MARITIM) 2(1): 21-30.

Ayodhyoa. 1975. *Lokasi dan Fasilitas Pelabuhan Perikanan. Bahan untuk kursus Administrasi Pelabuhan Angkatan ke-2, Direktorat Jenderal Perikanan*. Bagian Penangkapan Ikan Fakultas Perikanan. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 29 p.

Baadila, F.H & Saputro, S. 2019. *Evaluasi Kinerja Bongkar Muat Pada Pelabuhan* Perikanan *Nusantara Tual*.Prosiding Seminar Intelektual Muda #2, Peningkatan Kualitas Hidup dan Peradaban Dalam Konteks IPTEKSEN. FTSP, Universitas Trisakti 1(2): 25-29.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, 2021. *Frequently Asked Question*. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Diakses pada tanggal 24/1/2022. https://kkp.go.id/bkipm/page/143-frequently-asked-question.

Bangun, I. K.. 2010. *Distribusi Hasil Tangkapan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Sumatera Utara*. Skripsi. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 111 p.

BPS Kabupaten Maros. 2021. *Kecamatan Bontoa Dalam Angka 2020*. Diakses tanggal 24/01/2022.https://maroskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/548281de9217aa1acf7096e3/kecamatan-bontoa-dalam-angka-2021.html. 95 p.

Bungin, B. 2017. *Komunikasi Pariwisata, (Tourism Communication) Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Kencana. 314 p.

Darmawan, S. 2020. *Analisis Kebutuhan Fasilitas Penanganan Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap*. Skripsi. Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. 62 p.

[DEPHUB] Departemen Perhubungan. 2016. Nomor PM 129 Tahun 2016 *Tentang Alur Pelayaran Di Laut dan Bangunan Instalasi Di Perairan*. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 5 p.

Dianita, C., Lubis, E., Mustaruddin. 2020. *Strategi Peningkatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kuala Tuha, Kabupaten Nagan Raya, Aceh*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 11(1) :81-91.

Diniah., Sobari, M.P., Septian, D. 2012. *Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Terhadap Kebutuhan Operasi Penangkapan Ikan*. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 2(1): 41-49.

Direktorat Jenderal Perikanan. 1994. *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Tahun II. Jakarta: Direktorat Bina Prasarana. 4 p.

Direktorat Jenderal Perikanan. 1997. *Studi Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung di Kotamadya Bitung, Sulawesi Utara*. Departemen Pertanian. Jakarta. 50 p.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. 2002. *Pedoman Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Jakarta Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. 209 p.

Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. 2022. *Tugas Pokok dan Fungsi Pelabuhan Perikanan*. Kementrian Kelautan dan Perikanan. Diakses pada tanggal 23/2/2022.https://kkp.go.id/djpt/ppsbelawan/page/3980-tugas-pokok-dan-fungsi

[DKP] Departemen Kelautan dan Perikanan.2006. *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor:KEP.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan*. Jakarta: DKP.

Fadhallah, Dr.R.A. 2020. *Wawancara*. UNJ PRESS: Jakarta Timur. 56 p.

Fitrah, M. dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. CV Jejak: Jawa Barat. 234 p.

Fitriyashari, A., Rosyid, A., Ayunita, D.NND. 2014. *Analisis Kebutuhan Perbekalan Kapal Penangkap Ikan Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Rembang* Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology 3(3): 122-130.

Gunawan, H., Indra, Abdullah, F. 2018. *Analisis Kebutuhan Es dan Dampaknya Terhadap Kualitas Ikan*. JurnalBiotik 6(2) : 117-124.

Hapsari, T.D. 2014. *Distribusi Dan Margin Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (Euthynnus affinis) di Tpi Ujungbatu Jepara*. Aquasains: Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan Unila 2(2): 131-138.

Kirwelakubun, N., Kayadoe, M.E., Polii, J.F., Kaparang, F.E., Pangalila, F.PT., 2018. *Studi tentang pelayanan terhadap kapal perikanan Di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa Kota Manado*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap vol 3(1): 32-40

_____. 2011. *Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan Terhadap Pengembangan Perikanan Laut*. AKUATIK – Jurnal Sumberdaya Perairan vol.5 no.2: 1-7.

_____. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. IPB Ekspress; Bogor. 197 p.

Lubis E. 2011. Kajian peran strategis pelabuhan perikanan terhadap pengembangan perikanan laut.

Lubis, E dan Mardiana, N. 2011. *Peranan Fasilitas PPI Terhadap Kelancaran Aktivitas Pendaratan Ikan Di Cituis Tangerang*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 1(2): 1-10 p.

Manapa E.S. 2010. *Profil dunia kelautan dalam perspektif siswa Indonesia di tingkat sekolah dasar (studi kasus siswa kelas 4, 5 dan 6)*.Jurnal Penelitian Pendidikan 1(11): 49-54.

Mallawa, A., Farhum, S.A & Kurnia, M. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Pelabuhan Perikanan Pertemuan Ke 4, Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan. Makassar* : Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. 1-8 p.

Mongabay 2022. *Kewenangan Ditarik ke Provinsi, Efektivitas Pengawasan di Laut Diragukan*. Berita Mongabay.co.id terkini. Diakses tanggal 18/05/2022. https://www.mongabay.co.id/2017/02/28/kewenangan-ditarik-ke-provinsi-efektivitas-pengawasan-di-laut-diragukan/

Muninggar, R., Lubis, E., Iskandar, B.H., Haluan, J. 2019. *Simulasi Pengelolaan Ecofishing Port Di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Dengan Pendekatan Sistem Dinamik*. ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut 3(2): 203-210 p.

Murdiyanto B. 2004. *Pelabuhan Perikanan. Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian Kapal*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 142 p.

Musbikhin. 2016. *Perencanaan Drainase Kawasan Industri Pelabuhan Internasional (KIPI) Maloy Kutai Timur*. eJournalKurva S Jurnal Mahasiswa 1(1): 191.

Musbir. 2018. *Laporan Penyusunan Perencanaan Hilirisasi Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Pengembangan Nelayan Korporasi*. Makassar. 50 p.

Naim, A. 2010. *Pengawasan Sumberdaya Perikanan Dalam Penanganan Illegal Fishing Di Perairan Provinsi Maluku Utara*. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate) 3(2): 1-4.

Najah, R.A., Lubis, E., Muninggar, R. 2012. *Keberadaan Fasilitas Menurut Aktivitas Di Pelabuhan Perikanan Pantai Lampulo Banda Aceh. Marine Fisheries* 3(1): 55-70.

Nastiti, H.G., Wibowo, B.A., Dewi, D.A.N.N. 2017. *Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Kesyahbandaran Dengan Metode Six Sigma Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology 6(4): 267-275.

Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, S. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. UMM PRESS: Malang. 197 p.

Noufal, A.F., Wijayanto, D., Setiyanto, I. 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Docking Kapal Perikanan UD Harapan Di Desa Gempolsewu, Kabupaten Kendal. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 8(3): 19-27.

Noverianto, A.S., Ismail, Bambang, A.N. 2016. *Utilization Level Analysis and Functional Basic Facilities at the Fishing Port Tamperan, Pacitan, East Jav*a. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology 5(1): 47-56.

Novianti, Endri, Darlius. 2018. *Kepuasan Pelanggan Memediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Ilmiah Manajemen 8(1): 90-108.

Paramita, PN. 2018. *Keakuratan Data Produksi Ikan Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap*. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. 42 p.

[PIPP] Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. 2021. *Profil Pelabuhan*. Diakses Pada Pukul 23:18. http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/kategori_pelabuhan.

[PPID] Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Sulawesi Selatan. 2019. *Produksi & Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan*. Provinsi Sulawesi Selatan https://ppid.sulselprov.go.id/assets/front/data/informasi/d390a0730288a5481f200f611274e9ec.pdf.

[PEMKAB MAROS] Pemerintah Kabupaten Maros. 2014. *Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) Kabupaten Maros Tahun 2015-2019*. Laporan Akhir: VI-1.

[PEMKAB MAROS] Pemerintah Kabupaten Maros. 2021. Topografi. Diakses pada tanggal 29 November 2021. https://maroskab.go.id/topografi/.

[PERGUB] Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan. 2018. *Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Organisasi & Tata Kerja Cabang Dinas Kelautan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan*. 1-10 p.

[PERGUB] Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan. 2018. *Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Organisasi & Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan*. 10 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2006. Per.16/MEN/2006 *Tentang Pelabuhan Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 16 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2012. Per.08/MEN/2012. *Tentang Pelabuhan Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 20 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2013. Per.03/MEN/2013. *Tentang Kesyahbandaran Di Pelabuhan Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 37 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2014. Per.20/MEN/2014. *Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 15 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2014. Per.15/MEN/2015. *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerbitan Surat Rekomendasi Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Untuk Usaha Perikanan Tangkap*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 10 p.

[PERMEN KP] Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2020. Per.93/MEN/2020. *Tentang Desa Wisata Bahari*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 30 p.

Prasojo, P., Rosyid, A., Triarso, A. 2015. *Analisis Tingkat Pemanfaatan dan Kebutuhan Fasilitas Fungsional dan Fasilitas Penunjang Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Rembang. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 4(1): 32-42.

Puspitasari N, Ririn I, & Adi S. 2013. *Strategi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Kota Serang Provinsi Banten*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan 1(2): 159-169.

Putri, A.S., Solihin, i., & Wiyono. E.S. 2017. *Strategi Optimalisasi Fungsi Pelabuhan Perikanan Dalam Pemasaran Hasil Tangkapan Di PPP Lempasing*. ALBACORE I(2): 171-183.

Rahayu, R. 2016. *Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Di Pelabuhan Lampulo Banda Aceh*. Institut Pertanian Bogor. 1-7 p.

Richie. 2021. *Teknik Pembuatan Kuesioner*. Mobile statistik (research and consulting). Diakses pada pukul 10:37. https://www.mobilestatistik.com/kuisioner/.

Salim, A. 2020. *Kajian Pengaruh Pasang Surut Terhadap Kondisi Drainase Pada Pelabuhan Ikan Pancer Kabupaten Banyuwangi*. Tugas Akhir. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember. Hal 2.

Sarwanto C, Wiyono ES, Nurani TW, & Haluan J. 2014. *Kajian Sistem Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY*. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 2(9): 207-217.

Septaria, E. 2015. *The Utilization of Fish Landing Port For Fishing Fleet/Fish Transporting Fleet Based on Fishery Law*. Proceeding-Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference 7 7(4): 62-67.

Septiara I, Maulina I, & Buwono ID. 2012. *Analisis pemasaran ikan mas (Carassius auratus) di kelompok pembudidaya ikan Kelapa Ciung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*. Jurnal Perikanan dan Kelautan 3(3): 69-73.

Setiawan, D. 2011. *Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Di Kabupaten Pacitan Berbasis Pada Distribusi Ikan Yang Didaratkan Di PPP Tamperan*. Skripsi Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 122 p.

Siahaan, E.I. 2012. *Pengembangan Pelabuhan Berwawasan Lingkungan (Eco Port) Dalam Rangka Pengelolaan Pesisir Terpadu (Studi Kasus Pelabuhan Tanjung Priok)*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 274 p.

Simarmata, L. D. 2013. *Efisiensi waktu Pendaratan Ikan Terhadap Waktu Tambat Kapal Perikanan Pukat Cincin di Tangkahan PT.Agung Sumatera Samudera Abadi Sibolga Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru.100 p.

Sistian, E.A, Amiek Soemarmi & Indarja. 2016. *Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Batangan Pati Dalam Usaha Perikanan*. Diponegoro Law Review 5(2): 1-10 p.

Sitanggang, V., Yani, A.H., Syaifuddin. 2016. *Identification Service System Unloading Fishing Boats In The Ocean Fishing Port Belawan*. Jurnal Online Mahasiswa Faperika 3(1): 1-9.

Smith, H.D., J.E. Hallyday, A.K.C. Beresford. 1984. *La Manche: L'Aménagement des Littoraux et de la Mer*. Revue/Journal Etudes Normandes " Le Havre, Métropole de la mer". Mont-Saint-Aignan. France 3 : 57-66.

Suara Sulsel.id. 2021. *Pengajuan Izin Perikanan Nelayan Sulsel Dipangkas : 6 Hari Menjadi 19 Menit*. Artikel online. Diakses pada tanggal 24/1/2022. https://sulsel.suara.com/read/2021/07/15/184958/pengajuan-izin-perikanan-nelayan-sulsel-dipangkas-6-hari-menjadi-19-menit?page=2.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung:IKAPI. 546 p.

Suharsi, S. 2020. *Analisis Fungsi Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cempae Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan*. Skripsi. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Universitas Hasanuddin. 118 p.

Suherman, A., Rosyid, A., Boesono, H. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Undip Press; Semarang. 284 p.

Suherman, A., Boesono, H., Kurohman, F., Muzakir, A.K. 2020. *Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangatu-Banten Indonesia*. Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan 9(2): 344-355.

SulselProv. 2021. *Kabupaten Maros. Provinsi Sulawesi Selatan*. Diakses pada tanggal 29 November 2021. https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/11.

Syakuro, M.A, Handaka, A.A., Junianto & Rizal, A. 2020. *Analysis of the Role Cikidang Fish Landing Port (PPI) Towards Fishermen's Socio-Economy in Pangandaran District*. Asian Journal of Fisheries and Aquatic Research (AJFAR) 7(4):1-7.

Tristania R.A.P. 2016. *Mengembangkan Peran Edukasi dan Diseminasi Informasi Oleh Penyuluh Perikanan Bagi Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan 17(1): 1-16.

Turang, V.S., Kayadoe, M.E., Pangalila, F.P.T., Kaparang, F.E. 2019. *Kajian tugas dan wewenang kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap 4(1): 10-15.

Wahyudi M. 2017. *Tingkat Keakuratan Data Produksi Hasil Tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan dan Kajian Logbook*. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. 50 p.

Wahyuni, S. 2007. *Kemungkinan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Arumbai Mardika Kota Ambon Provinsi Maluku*.[Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 90 p.

Wanda. 2019. *Studi Fungsi-Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Balambang Di Desa Raja Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 75 p.

Wandini, G.A., Brown, A., Zain, J. 2017. *Kajian Sanitasi Pangkalan Pendaratan Ikan Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau*. JOMFAPERIKA: 1-15.

Widiastuti, A. 2010. *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)Nizam Zachman Jakarta*. Skripsi. IPB Bogor. 128 p.

Witantono, A. D., & Khomsin. 2015. *Pemodelan Aliran Sedimen Di Kolam Pelabuhan (Studi Kasus: Kolam 1 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta)*. GEOID 1(01): 22-28 p

Yusran, U.M. 2019. *Studi Fungsi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone Sulawesi Selatan*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 75 p.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Fasilitas-Fasilitas PPI Bonto Bahari Kabupaten Maros

No	Fasilitas	Ukuran	Keberfungsian	Kondisi
Fasilitas Pokok				
1.	Dermaga	371.00 m	Berfungsi	Baik
2.	Kolam pelabuhan	9598.454 m^2	Berfungsi	Perlu perbaikan
3.	Bollard	73 m x 68 m	Berfungsi	Baik
4.	Jalan dalam komplek pelabuhan	3.972,00 m	Berfungsi	Baik
5.	Drainase	43 m	Berfungsi	Perlu perbaikan
6.	Daratan pelabuhan	100 m x 100 m	Berfungsi	Baik
Fasilitas Fungsional				
1.	Gedung TPI	384.00 m^2	Berfungsi	Perlu perbaikan
2.	Kantor administrasi PPI	180 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
3.	Gedung Instalasi listrik	24 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
4.	Bangunan menara air	4 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
5.	Tangki air bersih	9 kubik	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
6.	Gedung *Water Treatment System* dan *Roe Sea Water*	50 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
7.	Tangki penyulingan air	132 kubik	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
8.	Bangunan bengkel	206,46 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
Fasilitas Fungsional				
1.	Pos jaga	10 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan
2.	Kantin, kooperasi dan MCK	384 m^2	Tidak berfungsi	Perlu perbaikan

---

Lampiran 2. Perhitungan pemanfaatan lahan dan fasilitas PPI Bonto Bahari

A. Luas lahan Keseluruhan PPI Lonrae : 10.000 m^2

B. Luas Lahan yang terpakai : 5.276,46 m^2

Pemanfaatan lahan PPI Bonto Bahari adalah :

$$= \frac{Luas\ lahan\ yang\ terpakai}{Luas\ lahan\ keseluruhan}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{5.276,46}{10.000}\ x\ 100\%$$

$$= 52,76\%$$

Jadi, tingkat pemanfaatan lahan PPI Bonto Bahari mencapai **52,76%**

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

a. Wawancara dan pengisian kuesioner dengan pengelola PPI Bonto Bahari saat ini yaitu UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah 1 Pemprov Sulsel

Identitas Responden

Nama : Ir Muh Usman MM

Usia : 55 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Seksi Tata Kelola Pelabuhan UPT Wilayah I Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
1	Apakah dilaksanakan pelayanan pembinaan mutu/pengolahan hasil perikanan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dalam setahun dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak tersedianya fasilitas terkait pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan di PPI Bonto Bahari
2	Apakah dilaksanakan pengumpulan data tangkapan & hasil perikanan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan pengumpulan data, apakah setiap hari/bulan/tahun? Berapa kali dilakukan?	Dilakukan pengumpulan data tiap hari namun hanya sampai september 2021
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
3	Apakah dilaksanakan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan ?	YA (TIDAK)
	Berapa kali dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak tersedianya fasilitas berupa balai pertemuan nelayan di PPI Bonto Bahari dan tidak adanya petugas di PPI Bonto Bahari yang melaksanakan penyuluhan.
4	Apakah kegiatan operasional kapal perikanan terlaksana ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, apakah seluruh kegiatan operasional terlaksana ?	Hanya terlaksana beberapa aktivitas
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
5	Apakah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun oleh KCD Mamminasata
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
6	Apakah dilaksanakan karantina ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ? setiap hari/bulan/tahun?	-
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	Tidak ada fasilitas karantina ikan dan tidak terdapat petugas untuk melakukan karantina.
7	Apakah dilaksanakan kesyahbandaran ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Hanya berupa pendataan, belum ada fasilitas kesyahbandaran. Pengurusan diarahkan ke DKP Maros lalu ke PPN Untia
8	Apakah publikasi layanan sandar dan labuh kapal ikan/kapal pengawas berjalan ?	YA (TIDAK)
	Jika berjalan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak berjalan, mengapa	Tidak ada fasilitas dan tidak ada pegawai yang melakukan publikasi
9	Apakah dilakukan pemantauan wilayah pesisir ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun oleh KCD Mamminasata

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	
10	Apakah dilaksanakan pengendalian lingkungan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak ada petugas kebersihan, fasilitas kurang lengkap
11	Apakah dilaksanakan pelayanan tambat dan labuh kapal ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kapal yang bertambat setiap hari ?	20-30 kapal
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
12	Apakah dilaksanakan pelayanan bongkar muat ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa lama proses bongkar muat ikan perkapal ?	3 jam
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	
13	Apakah dilaksanakan pelayanan pengolahan ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, apakah fasilitas pengolahan ikan cukup untuk menampung ikan yang didaratkan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Fasilitas tidak ada
14	Apakah dilaksanakan pemasaran ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari jika ada kapal yang bongkar muat
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
	Apakah dilaksanakan distribusi ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari di sekitar PPI saja
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
15	Apakah dilaksanakan pemanfaatan lahan dan fasilitas di PPI Bonto Bahari ?	(YA) TIDAK
	Berapa total lahan PPI Bonto Bahari ?	10.000 m^2
	Berapa luas fasilitas yang terpakai ?	5. 638,46 m^2
16	Apakah dilakukan perbaikan/pemeliharaan kapal ?	YA (TIDAK)
	Jika dilakukan, berapa banyak kapal yang melakukan perbaikan kapal perhari ?	-
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	Gedung bengkel tidak layak, tidak ada montir, alat tidak ada
17	Apakah layanan logistik dan perbekalan tersedia ?	YA (TIDAK)
	Jika tersedia, apa bentuk layanan logistik dan perbekalan yang tersedia ?	-
	Jika tidak tersedia, mengapa?	Fasilitas rusak, dan ada yang belum tersedia yaitu SPDN
18	Apakah terdapat wisata bahari ?	(YA) TIDAK
	Jika terdapat wisata bahari, apakah dikelola dengan baik?	Ada, wisata mangrove. Dikelola oleh pihak lain dan sudah ditutup
19	Apakah terdapat layanan jasa lainnya ?	YA (TIDAK)

b. Wawancara dan pengisian kuesioner dengan pengelola PPI Bonto Bahari sebelumnya yakni DKP Maros

Identitas Responden

Nama : Muhisal, S.Pi.,MP.

Usia : 47 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maros

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
1	Apakah dilaksanakan pelayanan pembinaan mutu/pengolahan hasil perikanan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dalam setahun dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Belum tersedia fasilitas
2	Apakah dilaksanakan pengumpulan data tangkapan & hasil perikanan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan pengumpulan data, apakah setiap hari/bulan/tahun? Berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
3	Apakah dilaksanakan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan ?	YA (TIDAK)
	Berapa kali dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Belum ada penyuluh yang ditugaskan dan tidak ada balai pertemuan nelayan
4	Apakah kegiatan operasional kapal perikanan terlaksana ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, apakah seluruh kegiatan operasional terlaksana ?	Pelayanan tambat labuh dan bongkar muat
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
5	Apakah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun oleh DKP Provinsi
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
6	Apakah dilaksanakan karantina ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ? setiap hari/bulan/tahun?	-
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	Belum ada fasilitas karantina
7	Apakah dilaksanakan kesyahbandaran ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Saat ini langsung mengurus ke kantor DKP Maros lalu ke PPN Untia
8	Apakah publikasi layanan sandar dan labuh kapal ikan/kapal pengawas berjalan ?	YA (TIDAK)
	Jika berjalan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak berjalan, mengapa	Tidak pernah publikasi
9	Apakah dilakukan pemantauan wilayah pesisir ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun oleh DKP Provinsi
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
10	Apakah dilaksanakan pengendalian lingkungan ?	YA (TIDAK)

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Belum ada petugas kebersihan yang ditugaskan
11	Apakah dilaksanakan pelayanan tambat dan labuh kapal ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kapal yang bertambat setiap hari ?	Sekitar 20 kapal tiap harinya
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
12	Apakah dilaksanakan pelayanan bongkar muat ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa lama proses bongkar muat ikan perkapal ?	Cukup cepat
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	
13	Apakah dilaksanakan pelayanan pengolahan ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, apakah fasilitas pengolahan ikan cukup untuk menampung ikan yang didaratkan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Fasilitas tidak tersedia
14	Apakah dilaksanakan pemasaran ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
	Apakah dilaksanakan distribusi ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
15	Apakah dilaksanakan pemanfaatan lahan dan fasilitas di PPI Bonto Bahari ?	(YA) TIDAK
	Berapa total lahan PPI Bonto Bahari ?	10.000 m^2
	Berapa luas fasilitas yang terpakai ?	5. 638,46 m^2
16	Apakah dilakukan perbaikan/pemeliharaan kapal ?	YA (TIDAK)
	Jika dilakukan, berapa banyak kapal yang melakukan perbaikan kapal perhari ?	-
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	Fasilitas belum tersedia
17	Apakah layanan logistik dan perbekalan tersedia ?	YA (TIDAK)
	Jika tersedia, apa bentuk layanan logistik dan perbekalan yang tersedia ?	-
	Jika tidak tersedia, mengapa?	Fasilitas tidak bisa digunakan karena rusak
18	Apakah terdapat wisata bahari ?	(YA) TIDAK
	Jika terdapat wisata bahari, apakah dikelola dengan baik?	Ada, wisata mangrove.
19	Apakah terdapat layanan jasa lainnya ?	YA (TIDAK)

c. Wawancara dan pengisian kuesioner dengan nelayan pengguna PPI Bonto Bahari

Identitas Responden

Nama : Abd Rahman

Usia : 40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan bubu rakkang

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
1	Apakah dilaksanakan pelayanan pembinaan mutu/pengolahan hasil perikanan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dalam setahun dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak ada fasilitas
2	Apakah dilaksanakan pengumpulan data tangkapan & hasil perikanan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan pengumpulan data, apakah setiap hari/bulan/tahun? Berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
3	Apakah dilaksanakan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan ?	YA (TIDAK)
	Berapa kali dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak ada penyuluh
4	Apakah kegiatan operasional kapal perikanan terlaksana ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, apakah seluruh kegiatan operasional terlaksana ?	Hanya sandar kapal dan bongkar muat
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
5	Apakah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
6	Apakah dilaksanakan karantina ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ? setiap hari/bulan/tahun?	-
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	langsung dijual dan tidak sempat karantina
7	Apakah dilaksanakan kesyahbandaran ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Harus mengurus jauh ke kota Makassar
8	Apakah publikasi layanan sandar dan labuh kapal ikan/kapal pengawas berjalan ?	YA (TIDAK)
	Jika berjalan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak berjalan, mengapa	Tidak pernah publikasi
9	Apakah dilakukan pemantauan wilayah pesisir ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
10	Apakah dilaksanakan pengendalian lingkungan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	-

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	PPI Bonto Bahari jarang dibersihkan dan dibenahi
11	Apakah dilaksanakan pelayanan tambat dan labuh kapal ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kapal yang bertambat setiap hari ?	20-30 kapal
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
12	Apakah dilaksanakan pelayanan bongkar muat ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa lama proses bongkar muat ikan perkapal ?	4 jam
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	
13	Apakah dilaksanakan pelayanan pengolahan ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, apakah fasilitas pengolahan ikan cukup untuk menampung ikan yang didaratkan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Fasilitas tidak ada
14	Apakah dilaksanakan pemasaran ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
	Apakah dilaksanakan distribusi ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
15	Apakah dilaksanakan pemanfaatan lahan dan fasilitas di PPI Bonto Bahari ?	(YA) TIDAK
	Berapa total lahan PPI Bonto Bahari ?	10.000 m^2
	Berapa luas fasilitas yang terpakai ?	5. 638,46 m^2
16	Apakah dilakukan perbaikan/pemeliharaan kapal ?	YA (TIDAK)
	Jika dilakukan, berapa banyak kapal yang melakukan perbaikan kapal perhari ?	-
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	Tidak ada alat dan montir perbaikan di PPI Bonto Bahari
17	Apakah layanan logistik dan perbekalan tersedia ?	YA (TIDAK)
	Jika tersedia, apa bentuk layanan logistik dan perbekalan yang tersedia ?	-
	Jika tidak tersedia, mengapa?	Fasilitas tidak bisa digunakan karena rusak
18	Apakah terdapat wisata bahari ?	(YA) TIDAK
	Jika terdapat wisata bahari, apakah dikelola dengan baik?	Ada, wisata mangrove.
19	Apakah terdapat layanan jasa lainnya ?	YA (TIDAK)

d. Wawancara dan pengisian kuesioner dengan masyarakat pengguna PPI Bonto Bahari

Identitas Responden

Nama : Yuliadi Yusran

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wiraswasta

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
1	Apakah dilaksanakan pelayanan pembinaan mutu/pengolahan hasil perikanan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dalam setahun dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Fasilitas belum ada
2	Apakah dilaksanakan pengumpulan data tangkapan & hasil perikanan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan pengumpulan data, apakah setiap hari/bulan/tahun? Berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
3	Apakah dilaksanakan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan ?	YA (TIDAK)
	Berapa kali dilaksanakan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak ada petugas
4	Apakah kegiatan operasional kapal perikanan terlaksana ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, apakah seluruh kegiatan operasional terlaksana ?	Sandar kapal dan bongkar muat
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
5	Apakah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika terlaksana, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	-
6	Apakah dilaksanakan karantina ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ? setiap hari/bulan/tahun?	-
	Jika tidak terlaksana, mengapa?	tidak ada fasilitas, langsung dijual dan tidak sempat karantina
7	Apakah dilaksanakan kesyahbandaran ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Tidak ada petugas yang menetap di PPI.
8	Apakah publikasi layanan sandar dan labuh kapal ikan/kapal pengawas berjalan ?	YA (TIDAK)
	Jika berjalan, berapa kali dilakukan ?	
	Jika tidak berjalan, mengapa	Tidak pernah publikasi
9	Apakah dilakukan pemantauan wilayah pesisir ?	(YA) TIDAK
	Jika dilakukan, berapa kali dilakukan ?	3 kali setahun
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	-
10	Apakah dilaksanakan pengendalian lingkungan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan ?	-

No	Kriteria Kelayakan	Hasil
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	PPI Bonto Bahari dibiarkan begitu saja
11	Apakah dilaksanakan pelayanan tambat dan labuh kapal ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kapal yang bertambat setiap hari ?	Lebih 20 kapal tiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
12	Apakah dilaksanakan pelayanan bongkar muat ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa lama proses bongkar muat ikan perkapal ?	Cepat
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	
13	Apakah dilaksanakan pelayanan pengolahan ikan ?	YA (TIDAK)
	Jika dilaksanakan, apakah fasilitas pengolahan ikan cukup untuk menampung ikan yang didaratkan ?	-
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	Fasilitas tidak ada
14	Apakah dilaksanakan pemasaran ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Setiap hari
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
	Apakah dilaksanakan distribusi ikan ?	(YA) TIDAK
	Jika dilaksanakan, berapa kali dilakukan?	Masyarakat langsung beli di nelayan PPI atau di pengepul
	Jika tidak dilaksanakan, mengapa?	-
15	Apakah dilaksanakan pemanfaatan lahan dan fasilitas di PPI Bonto Bahari ?	(YA) TIDAK
	Berapa total lahan PPI Bonto Bahari ?	10.000 m^2
	Berapa luas fasilitas yang terpakai ?	5. 638,46 m^2
16	Apakah dilakukan perbaikan/pemeliharaan kapal ?	YA (TIDAK)
	Jika dilakukan, berapa banyak kapal yang melakukan perbaikan kapal perhari ?	-
	Jika tidak dilakukan, mengapa?	Fasilitas rusak
17	Apakah layanan logistik dan perbekalan tersedia ?	YA (TIDAK)
	Jika tersedia, apa bentuk layanan logistik dan perbekalan yang tersedia ?	-
	Jika tidak tersedia, mengapa?	Fasilitas rusak
18	Apakah terdapat wisata bahari ?	(YA) TIDAK
	Jika terdapat wisata bahari, apakah dikelola dengan baik?	Ada, wisata mangrove.
19	Apakah terdapat layanan jasa lainnya ?	YA (TIDAK)

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

Pengukuran fasilitas PPI Bonto Bahari

Aktivitas tambat labuh kapal di PPI

Aktivitas bongkar muat di dermaga

Aktivitas pendaratan hasil tangkapan di TPI

Aktivitas jual beli ikan di TPI

Aktivitas distribusi dan pemasaran hasil tangkapan di PPI

Aktivitas pengolahan terasi udang rebon di PPI Bonto Bahari

Proses wawancara kepada nelayan PPI Bonto Bahari

Proses wawancara kepada masyarakat di sekitar PPI Bonto Bahari

Proses wawancara kepada sekretaris dinas DKP Maros

Proses wawancara kepada Kepala Seksi Tata Kelola Pelabuhan UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah I DKP Provinsi Sulawesi Selatan sebagai penanggung jawab PPI

Survey aktivitas yang ada di PPI Bonto Bahari bersama Kepala Seksi Tata Kelola Pelabuhan UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah I

Lampiran 5. Data laporan bulan Januari-September 2021 di PPI Bonto Bahari

a. Armada penangkap ikan di Kabupaten Maros Tahun 2021

THN 2021

TA TAHUNAN PERAIRAN LAUT

Jenis Kapal	API	Jumlah RTP	Jumlah Kapal	Jumlah Unit API	Jumlah nelayan buruh	Orang / Kapal
PPK	Jala tebar	112	112	112	112	1
< 5 GT	Bubu	414	414	414	414	1
	Jaring klitik	86	86	86	172	2
	Jaring Insang Tetap	229	229	229	229	1
KM < 5 GT	Bagan Tancap	53	53	53	106	2
	Bubu	838	838	838	838	1
	Dogol	49	49	49	49	1
	Jaring klitik	71	71	71	142	2
	Jaring Insang tetap	152	152	152	152	1
KM 5 - 10 GT	Jaring Lingkar Bertali Kerut (Pukat cincin)	110	110	110	110	1
	Jaring Insang Lingkar	93	93	93	186	2

Validator Kab. Maros

Hj. ANDY YANTI, S.PI
Nip. 19760220 200903 2 001

Back up Validator Kab. Maros

Hj. TRISNAWATI S. PUTRI, S.PI
Nip. 19800510 200701 2 026

b. Jumlah produksi dan nilai produksi penangkapan ikan dilaut Kabupaten Maros pada tahun 2019,2020,2021

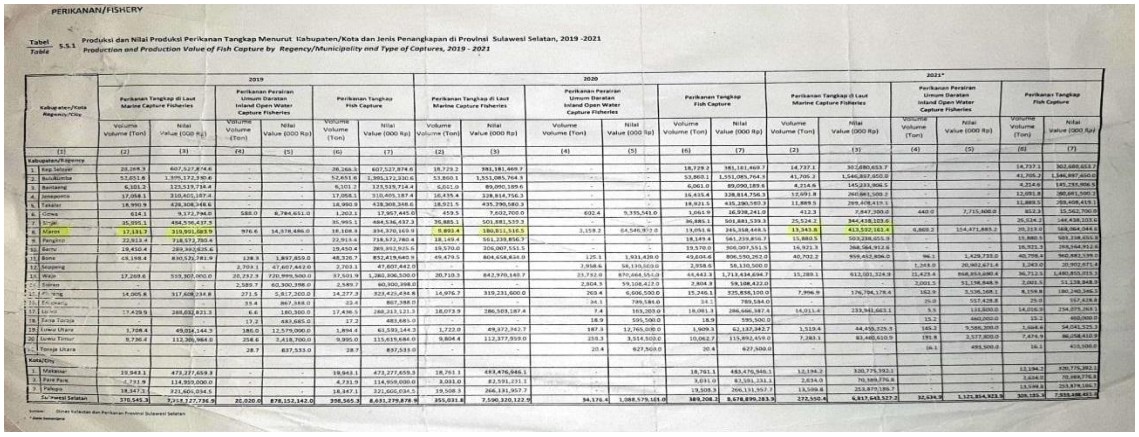

PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019 -2021
Table — Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures, 2019 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/City	2019						2020						2021*					
	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture		Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture		Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency																		
1. Kep. Selayar	28,268.9	607,527,874.6	-	-	28,268.9	607,527,874.6	18,729.2	381,181,469.7	-	-	-	-	18,729.2	381,181,469.7	14,737.1	32,680,653.7	-	-	14,737.1	302,680,653.7
2. Bulukumba	52,651.6	1,395,172,330.6	-	-	52,651.6	1,395,172,330.6	53,860.1	1,551,085,764.3	-	-	-	-	53,860.1	1,551,085,764.3	41,705.2	1,546,897,650.0	-	-	41,705.2	1,546,897,650.0
3. Bantaeng	6,101.2	125,519,714.4	-	-	6,101.2	125,519,714.4	6,001.0	89,090,189.6	-	-	-	-	6,001.0	89,090,189.6	4,214.9	145,233,906.5	-	-	4,214.9	145,233,906.5
4. Jeneponto	17,958.1	310,401,187.4	-	-	17,958.1	310,401,187.4	16,435.4	328,814,756.3	-	-	-	-	16,435.4	328,814,756.3	12,691.8	260,961,500.2	-	-	12,691.8	260,961,500.2
5. Takalar	18,990.9	428,308,348.6	-	-	18,990.9	428,308,348.6	18,921.5	435,290,580.3	-	-	-	-	18,921.5	435,290,580.3	11,889.5	269,408,419.1	-	-	11,889.5	269,408,419.1
6. Gowa	614.1	9,172,794.9	588.0	6,794,651.0	1,202.1	15,967,445.9	459.5	7,631,700.0	602.4	9,335,541.0	1,061.9	16,967,241.0	412.3	7,847,200.0	440.0	7,715,800.0	852.3	15,562,700.0
7. Sinjai	35,995.1	494,596,437.5	-	-	35,995.1	494,596,437.5	36,885.1	501,881,539.3	-	-	36,885.1	501,881,539.3	25,524.2	344,438,103.6	-	-	25,524.2	344,438,103.6
8. Maros	17,131.7	310,901,083.9	976.6	14,378,486.0	18,108.3	334,370,169.9	8,893.4	180,811,516.5	3,159.3	64,546,973.0	13,051.8	245,358,448.5	13,343.8	413,592,183.4	6,860.2	154,471,865.2	20,203.0	568,064,048.6
9. Pangkep	22,613.4	718,572,760.6	-	-	22,913.4	718,572,760.4	18,149.4	561,239,856.7	-	-	18,149.4	561,239,856.7	15,880.5	509,238,653.0	-	-	15,880.5	509,238,653.0
10. Barru	19,450.4	289,392,025.6	-	-	19,450.4	289,392,025.6	19,570.6	306,007,551.5	-	-	19,570.6	306,007,551.5	16,921.3	268,564,912.8	-	-	16,921.3	268,564,912.8
11. Bone	68,198.4	830,525,781.9	128.3	1,897,859.0	48,326.7	852,419,640.9	49,479.5	804,458,834.0	125.1	1,931,439.0	49,604.6	806,390,252.0	40,702.2	959,453,806.0	96.1	1,429,730.0	40,798.4	960,883,536.0
12. Soppeng	-	-	2,703.1	47,407,442.0	2,703.1	47,407,442.0	-	-	3,958.6	58,130,500.0	3,958.6	58,130,500.0	-	-	1,343.0	20,902,671.4	1,343.0	20,902,671.4
13. Wajo	17,269.6	559,307,950.0	20,232.9	720,999,500.0	37,501.9	1,280,306,500.0	20,710.3	842,970,140.7	23,732.8	870,464,553.0	44,443.3	1,713,434,694.7	15,289.1	613,101,324.9	21,429.4	868,853,690.4	36,718.5	1,481,955,015.3
14. Sidrap	-	-	2,589.7	60,300,398.0	2,589.7	60,300,398.0	-	-	2,804.3	59,108,422.0	2,804.3	59,108,422.0	-	-	3,001.5	51,198,948.5	3,001.5	51,198,948.5
15. Pinrang	14,065.8	317,608,234.8	271.5	5,817,200.0	14,277.3	323,425,434.8	14,976.7	319,231,600.0	263.4	6,606,500.0	15,240.1	325,838,100.0	7,996.9	176,794,178.4	162.9	3,536,368.1	8,159.8	180,240,546.5
16. Enrekang	-	-	33.4	867,388.0	33.4	867,388.0	-	-	34.1	789,584.0	34.1	789,584.0	-	-	25.0	517,428.8	25.0	517,428.8
17. Luwu	17,439.9	288,032,821.3	6.6	180,300.0	17,446.5	288,213,121.3	18,073.9	286,303,187.4	7.4	163,200.0	18,081.3	286,466,387.4	14,011.4	233,941,663.1	9.5	132,800.0	14,020.9	234,075,263.1
18. Tana Toraja	-	-	17.2	480,685.0	17.2	480,685.0	-	-	18.9	595,500.0	18.9	595,500.0	-	-	15.2	460,000.0	15.2	460,000.0
19. Luwu Utara	1,708.4	49,014,144.3	186.0	12,579,000.0	1,894.4	61,593,144.3	1,722.9	49,372,342.7	187.3	12,765,000.0	1,909.3	62,137,342.7	1,319.4	44,455,525.3	145.2	9,586,300.0	1,464.6	54,041,525.3
20. Luwu Timur	9,736.4	112,385,964.8	214.6	3,418,700.0	9,951.0	115,619,664.8	9,804.4	112,377,359.0	259.3	3,514,500.0	10,063.7	115,952,459.0	7,283.1	83,448,610.9	191.8	2,577,800.0	7,474.9	86,058,610.9
21. Toraja Utara	-	-	28.7	837,533.0	28.7	837,533.0	-	-	20.4	627,500.0	20.4	627,500.0	-	-	16.1	493,500.0	16.1	493,500.0
Kota/City																		
1. Makassar	19,943.1	473,277,659.3	-	-	19,943.1	473,277,659.3	18,761.1	483,476,946.1	-	-	18,761.1	483,476,946.1	12,194.2	330,775,392.1	-	-	12,194.2	330,775,392.1
2. Pare Pare	4,731.9	114,959,000.0	-	-	4,731.9	114,959,000.0	3,041.0	82,591,131.1	-	-	3,041.0	82,591,131.1	3,634.0	70,389,776.8	-	-	3,634.0	70,389,776.8
3. Palopo	18,347.5	721,401,034.5	-	-	18,347.5	721,401,034.5	19,598.3	266,131,957.7	-	-	19,598.3	266,131,957.7	13,599.6	253,879,186.7	-	-	13,599.6	253,879,186.7
Sulawesi Selatan	370,545.3	7,715,727,736.9	20,020.0	878,152,142.0	390,565.3	8,631,279,878.9	355,031.8	7,590,320,122.9	34,176.4	1,088,579,103.0	389,208.2	8,678,899,283.9	272,550.4	6,817,643,527.2	32,634.8	1,121,854,323.9	305,185.2	7,939,498,467.4

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan

* Angka Sementara

c. Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Januari-September 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : JANUARI 2021

No	Data Kapal Perikanan												Jmlh BBM
				Tiba					Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi	No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal			Nomor	Tanggal		
1	USAHA BARU DK	DAKRIL	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI			1/1/2021	300	00001.01/D/III/2021	2/1/2021	FISHING GROUND	1000
2	MANDALA 03 DK	DAKRIL	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI			1/1/2021	150	00002.01/D/III/2021	2/1/2021	FISHING GROUND	800
3	MANDALA PUTRA 77	SAMSUL	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI			1/1/2021	300	00003.01/D/III/2021	2/1/2021	FISHING GROUND	900
4	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	317.23/D/III/2020	23/12/2020	28/12/2020	2500	00004.05/D/III/2021	5/1/2021	FISHING GROUND	800
5	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	313.09/D/III/2020	9/12/2020	30/12/2020	1500	00005.05/D/III/2021	5/1/2021	FISHING GROUND	800
6	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	318.23/D/III/2020	23/12/2020	28/12/2020	1500	00006.05/D/III/2021	5/1/2021	FISHING GROUND	800
7	CINTA HARAPAN 002	H.SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	319.25/D/III/2020	25/12/2020	28/12/2020	NIHIL	00007.07/D/III/2021	7/1/2021	FISHING GROUND	700
8	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00004.05/D/III/2021	5/1/2021	4/1/2021	1500	00008.25/D/III/2021	26/01/2021	FISHING GROUND	1000
9	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00005.05/D/III/2021	5/1/2021	4/1/2021	4500	00009.25/D/III/2021	26/1/2021	FISHING GROUND	1000
10	CINTA HARAPAN 002	H.SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00007.07/D/III/2021	7/1/2021	4/1/2021	200	00010.25/D/III/2021	26/1/2021	FISHING GROUND	800
11	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00006.05/D/III/2021	5/1/2021	7/1/2021	2500	00011/25/D/III/2021	25/1/2021	FISHING GROUND	1000

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Januari 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : FEBRUARI 2021

No	Data Kapal Perikanan												Jmlh BBM
				Tiba					Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi	No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal			Nomor	Tanggal		
1	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00009.25/D/III/2021	26/1/2021	3/2/2021	500	00012.06/D/III/2021	6/2/2021	FISHING GROUND	600
2	CINTA HARAPAN 002	H.SUPU	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00010.25/D/III/2021	26/1/2021	3/2/2021	100	00013.06/D/III/2021	6/2/2021	FISHING GROUND	600
3	KONDOA 004	H. SAEBO	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00008.25/D/III/2021	26/01/2021	1/2/2021	NIHIL	00014.06/D/III/2021	6/2/2021	FISHING GROUND	700
4	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	299.15/D/III/2020	17/11/2020	9/2/2021	1200	00015.12/D/III/2021	12/2/2021	FISHING GROUND	800
5	PUTRA ABADI HJ 2	H. JUBAIR	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	316.16/D/III/2020	17/12/020	9/2/2021	800	00016.12/D/III/2021	13/2/2021	FISHING GROUND	800
6	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	301.15/D/III/2020	17/11/2020	10/2/2021	1000	00017.13/D/III/2021	14/2/2021	FISHING GROUND	800
7	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00011/25/D/III/2021	25/1/2021	3/2/2021	300	00018.17/D/III/2021	17/2/2021	FISHING GROUND	700
8	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00012.06/D/III/2021	6/2/2021	11/2/2021	200	00019.26/D/III/2021	26/2/2021	FISHING GROUND	800
9	CINTA HARAPAN 002	H.SUPU	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00013.06/D/III/2021	6/2/2021	10/2/2021	150	00020.26/D/III/2021	26/2/2021	FISHING GROUND	600
10	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00018.17/D/III/2021	17/2/2021	19/2/2021	NIHIL	00021.27/D/III/2021	27/2/2021	FISHING GROUND	600

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Februari 2021

+A2:N58 Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : MARET 2021

No	Data Kapal Perikanan												Jmlh BBM
				Tiba					Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi	No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal			Nomor	Tanggal		
1	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00020.26/D/III/2021	26/2/2021	10/3/2021	200	00022.06/D/III/2021	6/3/2021	FISHING GROUND	600
2	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00019.26/D/III/2021	26/2/2021	31/2/2021	500	00023.06/D/III/2021	6/3/2021	FISHING GROUND	800
3	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00014.06/D/III/2021	6/2/2021	18/02/2021	300	00024.06/D/III/2021	7/3/2021	FISHING GROUND	800
4	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00024.06/D/III/2021	7/4/2021	15/3/2021	700	00025.20/D/III/2021	25/03/2021	FISHING GROUND	700
5	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00021.27/D/III/2021	27/2/2021	14/03/2021	300	00026.26/D/III/2021	26/03/2021	FISHING GROUND	800
6	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00015.12/D/III/2021	12/2/2021	20/2/2021	NIHIL	00027.27/D/III/2021	28/03/2021	FISHING GROUND	1000
7	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00022.06/D/III/2021	6/4/2021	15/03/2021	125	00028.27/D/III/2021	27/03/2021	FISHING GROUND	600
8	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00017.13/D/III/2021	14/2/2021	25/02/2021	NIHIL	00029.28/D/III/2021	28/03/2021	FISHING GROUND	1000
9	MANDALA PUTRA 77	SAMSUL	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00003.01/D/III/2021	1/2/2021	7/2/2021	1050	00030.29/D/III/2021	29/03/2021	FISHING GROUND	900
10	MANDALA 03 DK	DAKRIL	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00002.01/D/III/2021	1/2/2021	5/2/2021	500	00031.29/D/III/2021	29/03/2021	FISHING GROUND	700
11	USAHA BARU DK	DAKRIL	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00001.01/D/III/2021	1/2/2021	5/2/2021	NIHIL	00032.29/D/III/2021	29/03/2021	FISHING GROUND	800

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Maret 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : APRIL 2021

No	Data Kapal Perikanan												Jmlh BBM
				Tiba					Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi	No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal			Nomor	Tanggal		
1	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00025.20/D/III/2021	25/03/2021	1/4/2021	800	00033.07/D/III/2021	7/4/2021	FISHING GROUND	600
2	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI			16/04/2021	NIHIL	00034.16/D/III/2021	17/04/2021	FISHING GROUND	1000
3	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00033.07/D/III/2021	7/4/2021	11/4/2021	200	00035.17/D/III/2021	17/04/2021	FISHING GROUND	800
4	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00023.06/D/III/2021	6/3/2021	11/4/2021	300	00036.18/D/III/2021	18/04/2021	FISHING GROUND	700
5	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00028.27/D/III/2021	27/03/2021	7/4/2021	500	00037.18/D/III/2021	18/04/2021	FISHING GROUND	600

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari April 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : MEI 2021

No	Data Kapal Perikanan													Jmlh BBM
				Tiba						Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi		No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal		EKOR	GABUS	Nomor	Tanggal		
1	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00027.27/D/III/2021	2/20/2021	4/3/2021	0	0	00038.19/D/III/2021	5/19/2021	FISHING GROUND	1000
2	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00029.28/D/III/2021	28/03/2021	4/3/2021	0	0	00039.19/D/III/2021	5/19/2021	FISHING GROUND	1200
3	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	307.01/D/III/2020	2/12/2020	4/3/2021	0	0	00040.20/D/III/2021	5/20/2021	FISHING GROUND	1200
4	JABAL NUR 77	TALIBE	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	309.01/D/III/2020	2/12/2020	4/3/2021	0	0	00041.20/D/III/2021	5/20/2021	FISHING GROUND	1100
5	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00037.18/D/III/2021	18/04/2021	5/11/2021	0	0	00042.21/D/III/2021	5/22/2021	FISHING GROUND	800
6	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00035.17/D/III/2021	17/04/2021	5/12/2021	400	0	00043.21/D/III/2021	5/22/2021	FISHING GROUND	1500
7	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00038.18/D/III/2021	18/04/2021	5/12/2021	200	0	00044.21/D/III/2021	5/22/2021	FISHING GROUND	1200
8	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00026.26/D/III/2021	26/03/2021	5/12/2021	0	0	00045.21/D/III/2021	5/22/2021	FISHING GROUND	1300
9	USAHA BARU DK	DAKRIL	17	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00032.29/D/III/2021	29/03/2021	5/20/2021	0	25	00046.25/D/III/2021	5/25/2021	FISHING GROUND	1200
10	MANDALA PUTRA 77	SAMSUL	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00030.29/D/III/2021	29/03/2021	5/20/2021	0	0	00047.25/D/III/2021	5/25/2021	FISHING GROUND	1000
11	MANDALA 03 DK	DAKRIL	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00031.29/D/III/2021	29/03/2021	5/20/2021	0	0	00048/25/D/III/2022	5/25/2021	FISHING GROUND	1200
12	KONDOA 004	H. SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00043.21/D/III/2021	5/22/2021	5/22/2021	0	0	00049/25/D/III/2023	5/25/2021	FISHING GROUND	1500
13	CAHAYA MUSDALIFAH 57	SURUJIH	12	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI			5/25/2021	0	0	00050/25/D/III/2024	5/25/2021	FISHING GROUND	800
14	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00029.28/D/III/2021	28/03/2021	5/25/2021	0	60	00051/28/D/III/2025	5/28/2021	FISHING GROUND	1200
15	SETIA BUDI AULIA 02	H. NAJAMUDDIN	29	PURSE SAINE	PPI KOTABARU		4/12/2021	4/12/2021	0	0	00052/28/D/III/2026	5/29/2021	FISHING GROUND	900
16	PADA ELO	H. HARIS	28	PURSE SAINE	PPI KOTABARU		4/5/2021	4/5/2021	0	0	00053/29/D/III/2026	5/30/2021	FISHING GROUND	1000
17	HASRIANI 02	SANGKALA	29	PURSE SAINE	PPI KOTABARU		4/5/2021	4/5/2021	0	0	00054/29/D/III/2027	5/30/2021	FISHING GROUND	1000
18	LINA JAYA ALISA 03	H. HASA	30	PURSE SAINE	PPI KOTABARU		4/12/2021	4/12/2021	0	0	00055/30/D/III/2028	5/31/2021	FISHING GROUND	1300
						TOTAL			600	*85*				*20400*
	KET : E = EKOR								**21.375**					
	G = GABUS													

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Mei 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : JUNI 2021

No	Data Kapal Perikanan													Jmlh BBM (L)
				Tiba						Tolak				
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi		No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal		E	G	Nomor	Tanggal		
1	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00038.19/D/III/2021	5/19/2021	5/30/2021	1000	0	00057.02/D/III/2021	6/3/2021	FISHING GROUND	500
2	REYHAN 01	BUHARIA MULK	21	BUBU	PPI BONTOBAHARI			5/31/2021	0	0	00058.03/D/III/2021	6/4/2021	BUBU	1000
3	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	314.12/D/III/2020	12/12/2020	6/1/2021	0	0	00059.03/D/III/2021	6/3/2021	FISHING GROUND	700
4	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00042.21/D/III/2021	5/22/2021	5/30/2021	200	0	00060.05/D/III/2021	6/5/2021	FISHING GROUND	700
5	JABAL NUR 77	TALIBE	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00041.20/D/III/2021	5/20/2021	6/3/2021	0	20	00061.05/D/III/2021	6/6/2021	FISHING GROUND	450
6	SINAR REJEKI 02	SAHAKA	29	PURSE SAINE	PPI KOTABARU			4/3/2021	0	0	00062.06/D/III/2021	6/7/2021	FISHING GROUND	600
7	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	300.15/D/III/2020	17/11/2020	6/3/2021	0	32	00063.06/D/III/2021	6/7/2021	FISHING GROUND	700
8	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00045.21/D/III/2021	5/22/2021	5/28/2021	200	0	00064.07/D/III/2021	6/7/2021	FISHING GROUND	600
9	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00051/28/D/III/2025	5/28/2021	6/5/2021	0	40	00065.07/D/III/2021	6/8/2021	FISHING GROUND	450
10	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00057.02/D/III/2021	6/3/2021	6/9/2021	0	10	00066.11/D/III/2021	6/11/2021	FISHING GROUND	450
11	BONDENG MANAI 02 B	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00063.06/D/III/2021	5/22/2021	6/10/2021	80	0	00067.12/D/III/2021	6/12/2021	FISHING GROUND	600
12	LINA JAYA ALISA 03	H. HASA	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00055/30/D/III/2028	5/31/2021	6/10/2021	1000	0	00068.15/D/III/2021	6/16/2021	FISHING GROUND	800
13	KONDOA 004	H.SAEBO	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00043.21/D/III/2021	5/22/2021	6/15/2021	500	0	00069.15/D/III/2021	6/16/2021	FISHING GROUND	750
14	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00058.03/D/III/2021	6/4/2021	6/14/2021	0	20	00070.16/D/III/2021	6/17/2021	FISHING GROUND	820
15	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00070.16/D/III/2021	6/17/2021	6/15/2021	0	30	00071.17/D/III/2021	6/18/2021	FISHING GROUND	1000
16	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00063.06/D/III/2021	6/7/2021	6/15/2021	0	30	00072.17/D/III/2021	6/18/2021	FISHING GROUND	1000
17	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00066.11/D/III/2021	6/11/2021	6/15/2021	0	20	00072.17/D/III/2021	6/18/2021	FISHING GROUND	600
18	BENTENG BARU 01 GG	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00064.07/D/III/2021	6/7/2021	6/10/2021	200	0	00073.19/D/III/2021	6/19/2021	FISHING GROUND	700
19	CAHAYA MADINA 77	H. SAKKA	20	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	240.03/D/III/2020	10/4/2020	6/16/2021	0	0	00074.18/D/III/2021	6/19/2021	FISHING GROUND	600
20	NUR MADINA 77	H. RUSLI	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	298.07/D/III/2020	17/11/2020	6/15/2021	0	20	00075.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	450
21	CAHAYA MEKKA 2000	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	0170.13/D/III/2020	8/14/2020	6/16/2021	0	30	00076.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	600
22	HASRIANI 02	SANGKALA	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00054/29/D/III/2027	5/30/2021	6/5/2021	800	0	00077.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	1200
23	NUR ASIYA 02	H. JUMAING	20	PURSE SAINE	PPI KOTABARU			4/15/2021	0	0	00078.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	800
24	CAHAYA JEDDA 3	H. SYARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00065.07/D/III/2021	6/8/2021	6/16/2021	0	70	00079.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	450
25	SINAR REJEKI 02	SAHAKA	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00062.006/D/III/2021	6/7/2021	6/16/2021	100	0	00080.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	500
26	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00060.05/D/III/2021	6/5/2021	6/15/2021	200	0	00081.21/D/III/2021	6/22/2021	FISHING GROUND	800
27	JABAL SURT 02	H. MAKMUR	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	302.15/D/III/2020	18/11/2020	6/16/2021	0	30	00082.19/D/III/2021	6/20/2021	FISHING GROUND	600
28	REYHAN 01	BUHARIAMULK	21	BUBU	PPI BONTOBAHARI	00058.03/D/III/2021	6/4/2021	6/19/2021	250	0	00083.22/D/III/2021	6/23/2021	BUBU	1200
29	HERLINA JAYA 77	H. SALEH	23	PURSE SAINE	PPI KTA BARU			4/20/2021	0	0	00084.22/D/III/2021	6/23/2021	FISHING GROUND	600
30	JABAL RAHMA 777	ISMAIL N	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	308.01/D/III/2020	2/12/2020	6/20/2021	0	40	00085.22/D/III/2021	6/23/2021	FISHING GROUND	600
31	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00070.16/D/III/2021	6/17/2021	6/23/2021	0	50	00086.25/D/III/2021	6/26/2021	FISHING GROUND	800
32	NUR MADINA 77	H. RUSLI	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00075.19/D/III/2021	8/20/2021	6/23/2021	0	20	00087.25/D/III/2021	6/23/2021	FISHING GROUND	450
33	RAHMAT INDAH 99	MAUDU	19	PURSE SAINE	PPI UNTIA			6/24/2021	320	0	00088.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	800
34	HARTAB YUDA	MURSALIM	24	PURSE SAINE	PPI KOTABARU			4/5/2021	0	0	00089.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	600
35	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00072.17/D/III/2021	6/18/2021	6/24/2021	0	30	00090.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	450
36	ASDAR JAYA 03	MUH. YUSUF	26	PURSE SAINE	PPI KOTABARU			4/15/2021	0	0	00091.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	800
37	CAHAYA MADINA 77	H. SAKKA	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00074.18/D/III/2021	6/19/2021	6/24/2021	0	15	00092.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	600
38	HARAPAN BARU 35	ANWAR	18	PURSE SAINE	PPI UNTIA			6/24/2021	0	0	00093.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	800
39	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00072.17/D/III/2021	6/18/2021	6/23/2021	0	124	00094.26/D/III/2021	6/27/2021	FISHING GROUND	1200
40	CAHAYA JEDDA 3	H. SARIF	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00079.19/D/III/2021	6/20/2021	6/25/2021	0	150	00095.27/D/III/2021	6/28/2021	FISHING GROUND	1800
41	MINASA BONE 2	H. ANWAR TUTU	26	PURSE SAINE	PPI UNTIA			6/26/2021	240	0	00096.28/D/III/2021	6/29/2021	FISHING GROUND	800
42	MUTIARA 02 A	H. ABUHAER	16	PURSE SAINE	PPI KOTABARU			4/15/2021	0	0	00097.28/D/III/2021	6/29/2021	FISHING GROUND	600
43	PADA ELO	H. HARIS	28	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00053/29/D/III/2026	5/30/2021	6/12/2021	870	0	00098.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	1200
44	JABAL SURT 02	H. MAKMUR	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00082.19/D/III/2021	6/20/2021	6/28/2021	0	30	00100.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	800
45	JABAL RAHMA 777	ISMAIL. N	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00085.22/D/III/2021	6/23/2021	6/28/2021	0	30	00101.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	650
46	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00071.17/D/III/2021	6/18/2021	6/28/2021	0	30	00102.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	450
47	HASRIANI 02	SANGKALA	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00077.19/D/III/2021	6/20/2021	6/12/2021	0	0	00103.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	800
48	LINA JAYA ALISA 03	H.HASA	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00068.15/D/III/2021	6/16/2021	6/22/2021	200	0	00104.29/D/III/2021	6/30/2021	FISHING GROUND	800
49	KHADIJAH 77	H. BETA	30	PURSE SAINE	PPI UNTIA			6/28/2021	0	15	00105.30/D/III/2021	7/1/2021	FISHING GROUND	900
50	ARTI BUANA	H. JABBAR	28	PURSE SAINE	PPI UNTIA			6/27/2021	0	10	00106.02/D/III/2021	7/1/2021	FISHING GROUND	800
						TOTAL			6160	896				*36920*
	KET : E : EKOR								**183,820 KG**					
	G : GABUS													

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Juni 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : JULI 2021

No	Data Kapal Perikanan													Jmlh BBM (L)
				Tiba							Tolak			
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi (KG)		No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal		TONGKOL	LAYANG	Nomor	Tanggal		
1	GOSIP	SAHRUL	30	PENGANGKU	UNTIA			24/04/2021		1500	00109,02/D/III/202	03/07/2021	FISHING GROUND	450
2	CINTA HARAPAN	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI	00081,21/D/III/20	22/06/2021	24/06/2021	400		00110,03/D/III/202	03/07/2021	FISHING GROUND	600
3	KONDOA 004	H.	21	PURSE SAINE	PPI	00069,15/D/III/20	16/06/2021	29/06/2021	600		00111,03/D/III/202	03/07/2021	FISHING GROUND	300
4	BONDENG MANAI 02	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI	00067,12/D/III/20	12/06/2021	14/06/2021	800		00112,03/D/III/202	03/07/2021	FISHING GROUND	450
5	JABAL NUR 77	TALIBE	30	PURSE SAINE	PPI	00061,05/D/III/20	06/06/2021	02/07/2021		2100	00113,03/D/III/202	04/07/2021	FISHING GROUND	600
6	CAHAYA JEDDA 2	AMIR	19	PURSE SAINE	PPI	232.01/D/III/2020	02/10/2020	03/07/2021		2100	00114,04/D/III/202	05/07/2021	FISHING GROUND	600
7	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI	00070,16/D/III/20	17/06/2021	04/07/2021		1540	00115,05/D/III/202	06/07/2021	FISHING GROUND	450
8	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI	00072,17/D/III/20	18/06/2021	04/07/2021	2450		00116,05/D/III/202	06/07/2021	FISHING GROUND	600
9	CAHAYA JEDDA	H. GAPPAR	30	PURSE SAINE				05/07/2021	1400		00117,07/D/III/202	08/12/2021	FISHING GROUND	500
10	NUR MADINA 77	H. RUSLI	26	PURSE SAINE	PPI	00087,25/D/III/20	23/06/2021	06/07/2021		2800	00118,08/D/III/202	09/07/2021	FISHING GROUND	600
11	JABAL SURT 02	H.	30	PURSE SAINE	PPI	00082,19/D/III/20	20/06/2021	07/07/2021		1400	00119,08/D/III/202	09/07/2021	FISHING GROUND	350
12	KARYA TANJUNG-	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI	00090,26/D/III/20	27/06/2021	06/07/2021	910		00120,08/D/III/202	09/07/2021	FISHING GROUND	400
13	CAHAYA MADINA	H.	30	PURSE SAINE	PPI	00092,26/D/III/20	27/06/2021	24/06/2021		1050	00121,08/D/III/202	09/07/2021	FISHING GROUND	450
14	CAHAYA	H. NAWIR	24	PURSE SAINE	PPI			07/07/2021			00122,09D/III/202	10/07/2021	FISHING GROUND	600
15	CAHAYA JEDDA 3	H. SARIF	30	PURSE SAINE	PPI	00095,27/D/III/20	28/06/2021	07/07/2021	1540		00123,09/D/III/202	10/07/2021	FISHING GROUND	350
16	CAHAYA MEKKA	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI	00076,19/D/III/20	20/06/2021	08/07/2021	1540		00124,10/D/III/202	11/07/2021	FISHING GROUND	450
17	JABAL RAHMA 77	ISMAIL.N	22	PURSE SAINE	PPI	00102,29/D/III/20	30/06/2021	08/07/2021	2100		00125,10/D/III/202	11/07/2021	FISHING GROUND	400
18	JABAL RAHMA-	ISMAIL.N	19	PURSE SAINE	PPI	00101,29/D/III/20	30/06/2021	08/07/2021	1890		00126,10/D/III/202	11/07/2021	FISHING GROUND	350
19	JABAL NUR 77	TALIBE	30	PURSE SAINE	PPI	00113,03/D/III/20	04/07/2021	10/07/2021		1540	00127,12/D/III/202	13/07/2021	FISHING GROUND	600
20	GOSIP	SAHRUL	30	PENGANGKU	PPI	00109,02/D/III/20	03/07/2021	10/07/2021	2000		00128,12/D/III/202	13/07/2021	FISHING GROUND	450
21	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI	00115,05/D/III/20	06/07/2021	11/07/2021		1800	00129,13/D/III/202	14/07/20	FISHING GROUND	700
22	KONDOA 004	H.	21	PURSE SAINE	PPI	00111,03/D/III/20	03/07/2021	11/07/2021	900		00130,15/D/III/202	15/07/2021	FISHING GROUND	350
23	JABAL SURT 02	H.	30	PURSE SAINE	PPI KOTABARU	00119,08/D/III/20	09/07/2021	14/07/2021		1200	00131,17/D/III/202	18/07/2021	FISHING GROUND	450
24	CAHAYA MADINA 77	H.	30	PURSE SAINE	PPI	00120,08/D/III/20	09/07/2021	16/07/2021		4900	00132,22/D/III/202	23/07/2021	FISHING GROUND	350
25	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI	00129,13/D/III/20	14/07/201	06/07/2021	1320		00133,22/D/III/202	23/07/2021	FISHING GROUND	500
26	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI	00116,05/D/III/20	06/07/2021	22/07/2021		1800	00134,24/D/III/202	25/07/2021	FISHING GROUND	450
27	CAHAYA JEDDA 3	H. SARIF	30	PURSE SAINE	PPI	00123,09/D/III/20	10/07/2021	23/07/2021	2200		00135,25/D/III/202	26/07/2021	FISHING GROUND	600
28	CAHAYA JEDDA 05	H. GAPPAR	30	PURSE SAINE	PPI	00117,07/D/III/20	08/12/2021	23/07/2021	1200		00136,25/D/III/202	26/07/2021	FISHING GROUND	350
29	CINTA HARAPAN	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI	00110,03/D/III/20	03/07/2021	23/07/2021	800		00137,25/D/III/202	26/05/2021	FISHING GROUND	600
30	JABAL NUR 77	TALIBE	30	PURSE SAINE	PPI	00127,12/D/III/20	13/07/2021	24/07/2021		2100	00138,26/D/III/202	27/07/2021	FISHING GROUND	350
31	KARYA TANJUNG-	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI	00120,08/D/III/20	09/07/2021	16/07/2021	1000		00139,26/D/III/202	27/07/2021	FISHING GROUND	450
32	ARTI BUANA	H. JABBAR	28	PURSE SAINE	PPI	00106,02/D/III/20	01/07/2021	23/07/2021	1000		00140,26/D/III/202	27/07/2021	FISHING GROUND	350
33	CAHAYA RASUL R	RASYID	12	PURSE SAINE				05/07/2021		600	00141,27/D/III/202	28/07/2021	FISHING GROUND	600
34	NUR RAHMI	TAMRIN	20	PURSE SAINE	PPI	00092,26/D/III/20	27/06/2021	05/07/2021	200	350	00142,27/D/III/202	28/07/2021	FISHING GROUND	450
35	KHADIJAH 77	H. BETA	30	PURSE SAINE	PPI	00105,30/D/III/20	01/07/2021	11/07/2021		930	00143,27/D/III/202	28/07/2021	FISHING GROUND	350
36	RAHMAT INDAH 99	MAUDU	19	PURSE SAINE	PPI	00088,26/D/III/20	27/06/2021	11/07/2021		200	00144,27/D/III/202	28/07/2021	FISHING GROUND	600
37	BONDENG MANAI 02	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI	00112,03/D/III/20	03/07/2021	05/07/2021	350		00145,27/D/III/202	28/07/2021	FISHING GROUND	350
38	HARAPAN BARU 35	ANWAR	18	PURSE SAINE	PPI	00093,26/D/III/20	27/06/2021	11/07/2021	1200		00146,28/D/III/202	29/07/2021	FISHING GROUND	600
39	PADA ELO	H. HARIS	28	PURSE SAINE	PPI	00098,29/D/III/20	30/06/2021	11/07/2021	800	2200	00147,29/D/III/202	30/07/2021	FISHING GROUND	450
40	JABAL SURT 02	H.	30	PURSE SAINE	PPI	00131,17/D/III/20	18/07/2021	27/07/2021	800		00148,29/D/III/202	30/07/2021	FISHING GROUND	500
41	KONDOA 004	H.	21	PURSE SAINE	PPI	00130,15/D/III/20	15/07/2021	11/07/2021	650		00149,31/D/III/202	01/08/2021	FISHING GROUND	800
42	GARNIS	M. IDRUS	16	PURSE SAINE				26/07/2021			00150,31/D/III/202	01/08/2021	FISHING GROUND	450
						TOTAL			28050	30110				*20200*

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Juli 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : AGUSTUS 2021

No	Data Kapal Perikanan													Jmlh BBM (L)
				Tiba							Tolak			
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Prod uksi (KG)		No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal		TONGKOL	LAYANG	Nomor	Tanggal		
1	NUR MADINA 77	H. RUSLI	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00121,08/D/III/202	7/9/2021	29/07/2021	400	640	00151,01/D/III/2021	2/8/2021	FISHING GROUND	450
2	CAHAYA MEKKA	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00124,10/D/III/202	7/11/2021	29/07/2021	1610		00152,02/D/III/2021	3/8/2021	FISHING GROUND	450
3	GOSIP	SAHRUL	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00128,12/D/III/202	7/13/2021	29/07/2021		1500	00153,03/D/III/2021	4/8/2021	FISHING GROUND	550
4	KARYA TANJUNG-	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00139,26/D/III/202	7/27/2021	1/8/2021	2100		00154,03/D/III/2021	4/8/2021	FISHING GROUND	350
5	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00134,24/D/III/202	7/25/2021	29/07/2021	2100		00155,04/D/III/2021	5/8/2021	FISHING GROUND	450
6	CAHAYA JEDDA 3	H. SARIF	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00135,25/D/III/202	7/26/2021	3/8/2021	2010	490	00156,05/D/III/2021	6/8/2021	FISHING GROUND	450
7	CAHAYA JEDDA	H. GAPPAR	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00117,07/D/III/202	12/8/2021	3/8/2021	1200	300	00157,05/D/III/2021	6/8//2021	FISHING GROUND	450
8	CAHAYA JEDDA 2	AMIR	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00114,04/D/III/202	7/5/2021	2/8/2021	400	700	00158,05/D/III/2021	6/8/2021	FISHING GROUND	350
9	JULU ATIA	HASANUDDIN	17	PURSE SAINE				29/07/2021	600		00159,06/D/III/2021	7/8/2021	FISHING GROUND	450
10	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00133,22/D/III/202	7/23/2021	3/8/2021		800	00160,07/D/III/2021	8/8/2021	FISHING GROUND	350
11	JABAL SURT 02	H. MAKMUR	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00148,29/D/III/202	7/30/2021	8/8/2021	600	1020	00161,07/D/III/2021	8/8/2021	FISHING GROUND	600
12	CINTA HARAPAN	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00137,25/D/III/202	5/26/2021	5/8/2021	800		00162,09/D/III/2021	10/8/2021	FISHING GROUND	650
13	BENTENG BARU 01	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00073,19/D/III/202	6/19/2021	4/7/2021	250		00163,10/D/III/2021	11/8/2021	FISHING GROUND	650
14	CAHAYA MEKKA	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00152,02/D/III/202	3/8/2021	10/8/2021	1000	2500	00164,14D/III/2021	15/8/2021	FISHING GROUND	350
15	CAHAYA JEDDA 2	AMIR	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00158,05/D/III/202	6/8/2021	12/8/2021	560	490	00165,16/D/III/2021	17/08/2021	FISHING GROUND	450
16	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00160,07/D/III/202	8/8/2021	11/8/2021	1750		00166,18/D/III/2021	19/8/2021	FISHING GROUND	450
17	KARYA TANJUNG-	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00154,03/D/III/202	4/8/2021	17/08/2021		1450	00167,21/D/III/2021	22/08/2021	FISHING GROUND	350
18	BONDENG MANAI 02	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00145,27/D/III/202	7/28/2021	1/8/2021	250		00168,21/D/III/2021	22/08/2021	FISHING GROUND	650
19	CINTA HARAPAN	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00162,09/D/III/202	10/8/2021	16/08/2021	8200		00169,22/D/III/2021	23/08/2021	FISHING GROUND	550
20	ASDAR JAYA 03	MUH. YUSUF	26	PENGANGKUT	PPI BONTOBAHARI	00091,26/D/III/202	6/27/2021	1/8/2021	150		00170,22/D/III/2021	23/8/2021	FISHING GROUND	650
21	BENTENG BARU 01	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00163,10/D/III/202	11/8/2021	18/8/2021	600		00171,22/D/III/2021	23/08/2021	FISHING GROUND	550
22	GOSIP	SAHRUL	30	PENGANGKUT	PPI BONTOBAHARI	00128,12/D/III/202	7/13/2021	12/8/2021	200	300	00172,23/D/III/2021	24/8/2021	FISHING GROUND	650
23	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00102,29/D/III/202	6/30/2021	13/8/2021	1450		00173,23/D/III/2021	24/08/2021	FISHING GROUND	450
24	MUTIARA 02 A	H. ABUHAER	16	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00097,28/D/III/202	6/29/2021	1/8/2021	250		00174,24/D/III/2021	25/08/2021	FISHING GROUND	450
25	JABAL SURT 02	H. MAKMUR	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00161,07/D/III/202	8/8/2021	23/8/2021		2450	00175,25/D/III/2021	26/08/2021	FISHING GROUND	350
26	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00166,18/D/III/202	19/8/2021	24/8/2021	700	450	00176,26/D/III/2021	27/8/2021	FISHING GROUND	450
27	PADA ELO	H. HARIS	28	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00147,29/D/III/202	7/30/2021	16/08/2021	470	2500	00177,27/D/III/2021	28/08/2021	FISHING GROUND	700
28	KARYA TANJUNG-	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHARI	00167,21/D/III/202	22/08/2021	29/8/2021	2050	400	00178,31/D/III/2021	1/9/2021	FISHING GROUND	450
						TOTAL			29700	15990				*13700*

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari Agustus 2021

Registrasi Surat Persetujuan Berlayar
Kapal Perikanan Ukuran < 30 GT di Pelabuhan Perikanan PPI Bontobahari
Bulan : SEPTEMBER 2021

No	Data Kapal Perikanan												Jmlh BBM (L)
				Tiba						Tolak			
	Nama Kapal	Pemilik	GT	API/KA*)	Pelabuhan Asal	No dan Tgl SPB sebelunya		Tanggal Tiba	Jmlh Produksi (KG)		No dan Tgl SPB Tolak		DPI/ Pelabuhan Tujuan	
						Nomor	Tanggal		TONGKOL	LAYANG	Nomor	Tanggal		
1	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00173,23/D/III/2021	24/08/2021	8/29/2021	1450		00179,02/D/III/2021	9/3/2021	FISHING GROUND	450
2	MUTIARA 02 A	H. ABUHAER	16	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00174,24/D/III/2021	25/08/2021	8/29/2021	900		00180,03/D/III/2021	9/4/2021	PPI KOTA BARU	1000
3	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00162,09/D/III/2021	10/8/2021	8/29/2021	600		00181,03/D/III/2021	9/4/2021	FISHING GROUND	350
4	ONDENG MANAI 02	HAPIDO	14	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00168,21/D/III/2021	22/08/2021	8/29/2021	3600		00182,04/D/III/2021	9/5/2021	FISHING GROUND	1000
5	ENTENG BARU 01 G	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00171,22/D/III/2021	23/08/2021	8/29/2021	1050		00181,04/D/III/2021	9/5/2021	FISHING GROUND	350
6	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00166,18/D/III/2021	19/8/2021	9/3/2021	2100		00182,06/D/III/2021	9/7/2021	FISHING GROUND	450
7	CAHAYA MEKKA 200	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00164,14D/III/2021	15/8/2021	9/2/2021	2100	1000	00183,06/D/III/2021	07/09/202	FISHING GROUND	220
8	CAHAYA JEDDA 2	AMIR	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00165,16/D/III/2021	17/08/2021	9/3/2021	1450	1050	00184,06/D/III/2021	9/7/2021	FISHING GROUND	450
9	REYHAN 01	UHARIAMULI	21	PURSE SAINE	BUBU	00083,22/D/III/2021	6/23/2021	9/7/2021			00185,10/D/III/2021	9/11/2021	BUBU	600
10	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00167,21/D/III/2021	22/08/2021	9/8/2021	2100		00186,16/D/III/2021	8/17/2021	FISHING GROUND	450
11	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00182,06/D/III/2021	9/7/2021	9/15/2021	890	450	00187,17/D/III/2021	9/18/2021	FISHING GROUND	350
12	JABAL NUR 77	TALIBE	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00138,26/D/III/2021	7/27/2021	9/14/2021	800		00188,17/D/III/2021	9/18/2021	FISHING GROUND	350
13	CAHAYA MADINA 77	H. SAKKA	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00132,22/D/III/2021	7/23/2021	9/15/2021	1450	850	00189,17/D/III/2021	9/18/2021	FISHING GROUND	450
14	CAHAYA MEKKA 200	H. RASIDE	24	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00183,06/D/III/2021	07/09/202	9/17/2021	450	832	00190,18/D/III/2021	9/19/2021	FISHING GROUND	450
15	CAHAYA JEDDA 7	AMIR	29	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00155,04/D/III/2021	5/8/2021	9/16/2021	1450	820	00191,21/D/III/2021	9/22/2021	FISHING GROUND	450
16	JABAL RAHMA-777	ISMAIL.N	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00126,10/D/III/2021	7/11/2021	9/16/2021	1450	850	00192,21/D/III/2021	9/22/2021	FISHING GROUND	450
17	CAHAYA JEDDA 3	H. SARIF	30	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00156,05/D/III/2021	6/8/2021	9/17/2021	1450	820	00193,22/D/III/2021	9/23/2021	FISHING GROUND	350
18	MANDALA 03 DK	DAKRIL	21	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00048/25/D/III/2022	5/25/2021	9/19/2021	850		00194,23/D/III/2021	9/24/2021	FISHING GROUND	600
19	MANDALA PUTRA 77	SAMSUL	26	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00047,25/D/III/2021	5/25/2021	9/19/2021			00195,23/D/III/2021	9/24/2021	FISHING GROUND	500
20	USAHA BARU DK	DAKRIL	17	PENGANGKU	PPI BONTOBAHAR	00046,25/D/III/2021	5/25/2021	9/19/2021	1450		00196,23/D/III/2021	9/24/2021	FISHING GROUND	450
21	ENTENG BARU 01 G	HANAPING	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00181,04/D/III/2021	9/5/2021	9/16/2021	750		00197,24/D/III/2021	9/25/2021	FISHING GROUND	600
22	KARYA TANJUNG-77	H. TABI	30	PENGANGKU	PPI BONTOBAHAR	00186,16/D/III/2021	8/17/2021	9/18/2021	820	1200	00198,25/D/III/2021	9/26/2021	FISHING GROUND	450
23	JABAL RAHMA 77	ISMAIL. N	22	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00179,02/D/III/2021	9/3/2021	9/22/2021	1450		00199,27/D/III/2021	9/28/2021	FISHING GROUND	450
24	CINTA HARAPAN 002	H. SUPU	11	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00181,03/D/III/2021	9/4/2021	9/15/2021	2300		00200,28/D/III/2021	9/29/2021	FISHING GROUND	600
25	CAHAYA JEDDA 4	H. SARIF	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00187,17/D/III/2021	9/18/2021	9/22/2021	1400		00201,28/D/III/2021	9/29/2021	FISHING GROUND	450
26	CAHAYA JEDDA 2	AMIR	19	PURSE SAINE	PPI BONTOBAHAR	00184,06/D/III/2021	9/7/2021	9/26/2021	850	1450	00202,30/D/III/2021	31/09/2021	FISHING GROUND	450
						TOTAL			33160	9322				*12720*

Kapal yang bertambat labuh di PPI Bonto Bahari September 2021

d. Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Januari-September Tahun 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Januari

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	Kepiting	220.2	50,000	11,010,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	Kepiting	203.7	50,000	10,185,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	Kepiting	207.4	50,000	10,370,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	Kepiting	211.0	50,000	10,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	Kepiting	240.5	50,000	12,025,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	Kepiting	230.0	50,000	11,500,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	Kepiting	227.7	50,000	11,385,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	Kepiting	204.8	50,000	10,240,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	Kepiting	180.7	50,000	9,035,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	Kepiting	214.2	50,000	10,710,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	Kepiting	212.9	50,000	10,645,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	Kepiting	215.3	50,000	10,765,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	Kepiting	223.4	50,000	11,170,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	Kepiting	230.8	50,000	11,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	Kepiting	232.2	50,000	11,610,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	Kepiting	227.2	50,000	11,360,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	Kepiting	176.3	50,000	8,815,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	Kepiting	170.3	50,000	8,515,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	Kepiting	201.0	50,000	10,050,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	Kepiting	209.4	50,000	10,470,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	Kepiting	229.0	50,000	11,450,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	Kepiting	201.4	50,000	10,070,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	Kepiting	193.3	50,000	9,665,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	Kepiting	180.5	50,000	9,025,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	Kepiting	193.1	50,000	9,655,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	Kepiting	213.2	50,000	10,660,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	Kepiting	192.3	50,000	9,615,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	Kepiting	193.6	50,000	9,680,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	Kepiting	181.5	50,000	9,075,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	Kepiting	188.8	50,000	9,440,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	Kepiting	201.8	50,000	10,090,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	Kepiting	202.4	50,000	10,120,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	Kepiting	202.2	50,000	10,110,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	Kepiting	233.9	50,000	11,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	Kepiting	190.6	50,000	9,530,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	Kepiting	*197.1*	50,000	9,855,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	Kepiting	*173.8*	50,000	8,690,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	Kepiting	*216.1*	50,000	10,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	Kepiting	*223.0*	50,000	11,150,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	Kepiting	179.5	50,000	8,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	Kepiting	174.5	50,000	8,725,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	Kepiting	161.7	50,000	8,085,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	Kepiting	171.9	50,000	8,595,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	Kepiting	195.8	50,000	9,790,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	Kepiting	202.0	50,000	10,100,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	Kepiting	208.1	50,000	10,405,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	Kepiting	215.5	50,000	10,775,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	Kepiting	194.6	50,000	9,730,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	Kepiting	190.7	50,000	9,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	Kepiting	190.7	50,000	9,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	Kepiting	202.7	50,000	10,135,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	Kepiting	181.4	50,000	9,070,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	Kepiting	194.8	50,000	9,740,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	Kepiting	181.8	50,000	9,090,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	Kepiting	182.3	50,000	9,115,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	Kepiting	199.5	50,000	9,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	Kepiting	192.1	50,000	9,605,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	Kepiting	188.6	50,000	9,430,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	Kepiting	200.0	50,000	10,000,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	Kepiting	205.0	50,000	10,250,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		12,059.8		602,990,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Januari 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Februari

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	195.5	50,000	9,775,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	193.0	50,000	9,650,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	189.6	50,000	9,480,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	202.1	50,000	10,105,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	187.0	50,000	9,350,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	178.2	50,000	8,910,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	190.7	50,000	9,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	178.3	50,000	8,915,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	200.0	50,000	10,000,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Daniso	kepiting	173.8	50,000	8,690,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	194.5	50,000	9,725,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	195.1	50,000	9,755,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	186.7	50,000	9,335,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	199.2	50,000	9,960,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	200.0	50,000	10,000,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	206.0	50,000	10,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	158.3	50,000	7,915,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	166.8	50,000	8,340,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	192.5	50,000	9,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	202.2	50,000	10,110,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	192.5	50,000	9,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	193.9	50,000	9,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	165.4	50,000	8,270,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	154.3	50,000	7,715,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	179.5	50,000	8,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	199.6	50,000	9,980,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	196.1	50,000	9,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	172.0	50,000	8,600,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	158.5	50,000	7,925,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	168.6	50,000	8,430,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	198.2	50,000	9,910,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	158.5	50,000	7,925,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	165.8	50,000	8,290,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	210.7	50,000	10,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	168.4	50,000	8,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*176.2*	50,000	8,810,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*159.5*	50,000	7,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*196.4*	50,000	9,820,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*201.6*	50,000	10,080,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	166.6	50,000	8,330,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	156.1	50,000	7,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	149.9	50,000	7,495,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	158.2	50,000	7,910,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	178.3	50,000	8,915,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	184.9	50,000	9,245,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	176.1	50,000	8,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	192.6	50,000	9,630,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	172.9	50,000	8,645,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	177.8	50,000	8,890,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	160.3	50,000	8,015,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	179.3	50,000	8,965,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	171.0	50,000	8,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	185.8	50,000	9,290,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	180.4	50,000	9,020,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	177.8	50,000	8,890,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	154.7	50,000	7,735,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	148.3	50,000	7,415,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	144.4	50,000	7,220,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	147.1	50,000	7,355,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	138.7	50,000	6,935,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		**10,706.4**		**535,320,000**	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Februari 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Maret

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	209.0	50,000	10,450,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	183.0	50,000	9,150,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	181.8	50,000	9,090,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	176.0	50,000	8,800,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	183.4	50,000	9,170,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	191.4	50,000	9,570,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	200.6	50,000	10,030,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	179.3	50,000	8,965,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	171.8	50,000	8,590,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	183.4	50,000	9,170,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	177.8	50,000	8,890,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	182.9	50,000	9,145,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	191.1	50,000	9,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	199.5	50,000	9,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	189.7	50,000	9,485,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	197.2	50,000	9,860,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	152.5	50,000	7,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	169.6	50,000	8,480,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	171.9	50,000	8,595,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	193.9	50,000	9,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	173.1	50,000	8,655,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	192.6	50,000	9,630,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	172.1	50,000	8,605,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	171.2	50,000	8,560,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	198.7	50,000	9,935,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	196.7	50,000	9,835,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	165.7	50,000	8,285,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	158.5	50,000	7,925,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	177.1	50,000	8,855,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	158.9	50,000	7,945,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	173.5	50,000	8,675,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	169.2	50,000	8,460,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	175.0	50,000	8,750,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	194.2	50,000	9,710,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	164.0	50,000	8,200,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*154.7*	50,000	7,735,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*163.6*	50,000	8,180,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*205.5*	50,000	10,275,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*202.4*	50,000	10,120,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	198.4	50,000	9,920,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	173.5	50,000	8,675,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	186.8	50,000	9,340,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	151.2	50,000	7,560,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	156.6	50,000	7,830,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	178.2	50,000	8,910,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	187.9	50,000	9,395,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	184.1	50,000	9,205,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	178.9	50,000	8,945,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	173.4	50,000	8,670,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	184.2	50,000	9,210,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	199.3	50,000	9,965,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	182.2	50,000	9,110,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	191.0	50,000	9,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	165.2	50,000	8,260,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	184.7	50,000	9,235,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	192.2	50,000	9,610,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	175.8	50,000	8,790,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	166.1	50,000	8,305,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	178.8	50,000	8,940,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	173.9	50,000	8,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		10,814.9		540,745,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Maret 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan April

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	196.3	50,000	9,815,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	181.9	50,000	9,095,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	161.5	50,000	8,075,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	188.4	50,000	9,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	187.7	50,000	9,385,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	190.8	50,000	9,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	190.3	50,000	9,515,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	204.5	50,000	10,225,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	174.5	50,000	8,725,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	180.5	50,000	9,025,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	180.5	50,000	9,025,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	186.0	50,000	9,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	197.2	50,000	9,860,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	175.9	50,000	8,795,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	184.2	50,000	9,210,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	190.6	50,000	9,530,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	190.9	50,000	9,545,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	171.3	50,000	8,565,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	197.6	50,000	9,880,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	187.3	50,000	9,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	170.7	50,000	8,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	191.6	50,000	9,580,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	185.2	50,000	9,260,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	155.6	50,000	7,780,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	165.9	50,000	8,295,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	195.1	50,000	9,755,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	178.3	50,000	8,915,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	137.7	50,000	6,885,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	165.5	50,000	8,275,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	172.5	50,000	8,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	195.7	50,000	9,785,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	173.7	50,000	8,685,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	179.4	50,000	8,970,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	188.4	50,000	9,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	168.6	50,000	8,430,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*157.6*	50,000	7,880,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*177.8*	50,000	8,890,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*175.4*	50,000	8,770,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*184.8*	50,000	9,240,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	151.6	50,000	7,580,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	158.4	50,000	7,920,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	192.5	50,000	9,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	190.2	50,000	9,510,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	179.4	50,000	8,970,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	186.0	50,000	9,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	166.0	50,000	8,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	176.1	50,000	8,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	171.7	50,000	8,585,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	162.1	50,000	8,105,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	162.0	50,000	8,100,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	181.6	50,000	9,080,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	161.6	50,000	8,080,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	189.9	50,000	9,495,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	199.8	50,000	9,990,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	169.4	50,000	8,470,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	188.2	50,000	9,410,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	161.2	50,000	8,060,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	213.7	50,000	10,685,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	180.0	50,000	9,000,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	186.6	50,000	9,330,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		10,765.4		538,270,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari April 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Mei

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	132.4	50,000	6,620,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	144.3	50,000	7,215,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	145.2	50,000	7,260,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	158.7	50,000	7,935,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	139.5	50,000	6,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	143.5	50,000	7,175,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	162.7	50,000	8,135,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	167.3	50,000	8,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	150.1	50,000	7,505,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	147.1	50,000	7,355,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	135.9	50,000	6,795,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	159.5	50,000	7,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	153.8	50,000	7,690,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	157.4	50,000	7,870,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	158.0	50,000	7,900,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	143.7	50,000	7,185,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	134.6	50,000	6,730,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	136.9	50,000	6,845,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	150.2	50,000	7,510,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	167.8	50,000	8,390,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	162.5	50,000	8,125,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	149.2	50,000	7,460,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	142.8	50,000	7,140,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	147.3	50,000	7,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	147.3	50,000	7,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	174.8	50,000	8,740,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	131.6	50,000	6,580,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	161.2	50,000	8,060,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	147.7	50,000	7,385,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	143.8	50,000	7,190,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	151.0	50,000	7,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	151.0	50,000	7,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	141.0	50,000	7,050,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	142.9	50,000	7,145,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	151.1	50,000	7,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*154.5*	50,000	7,725,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*180.4*	50,000	9,020,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*167.8*	50,000	8,390,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*128.4*	50,000	6,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	152.1	50,000	7,605,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	162.6	50,000	8,130,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	138.1	50,000	6,905,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	143.2	50,000	7,160,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	141.7	50,000	7,085,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	151.5	50,000	7,575,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	165.3	50,000	8,265,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	137.6	50,000	6,880,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	148.0	50,000	7,400,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	157.5	50,000	7,875,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	149.2	50,000	7,460,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	134.1	50,000	6,705,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	155.4	50,000	7,770,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	143.9	50,000	7,195,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	159.0	50,000	7,950,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	169.7	50,000	8,485,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	168.9	50,000	8,445,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	126.4	50,000	6,320,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	156.0	50,000	7,800,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	148.1	50,000	7,405,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	156.0	50,000	7,800,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		**9,029.2**		**451,460,000**	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Mei 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Juni

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	150.2	50,000	7,510,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	153.7	50,000	7,685,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	149.3	50,000	7,465,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	144.2	50,000	7,210,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	156.3	50,000	7,815,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	142.5	50,000	7,125,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	144.2	50,000	7,210,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	139.3	50,000	6,965,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	156.7	50,000	7,835,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	167.3	50,000	8,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	135.5	50,000	6,775,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	140.9	50,000	7,045,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	133.9	50,000	6,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	137.9	50,000	6,895,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	142.2	50,000	7,110,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	165.3	50,000	8,265,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	154.9	50,000	7,745,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	133.4	50,000	6,670,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	141.2	50,000	7,060,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	134.3	50,000	6,715,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	141.4	50,000	7,070,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	138.9	50,000	6,945,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	147.0	50,000	7,350,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	148.4	50,000	7,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	156.4	50,000	7,820,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	150.2	50,000	7,510,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	155.7	50,000	7,785,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	129.6	50,000	6,480,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	148.0	50,000	7,400,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	127.4	50,000	6,370,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	132.7	50,000	6,635,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	156.7	50,000	7,835,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	152.9	50,000	7,645,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	156.5	50,000	7,825,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	153.4	50,000	7,670,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*143.1*	50,000	7,155,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*140.8*	50,000	7,040,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*146.0*	50,000	7,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*149.0*	50,000	7,450,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	127.5	50,000	6,375,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	148.8	50,000	7,440,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	138.8	50,000	6,940,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	158.8	50,000	7,940,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	142.5	50,000	7,125,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	163.3	50,000	8,165,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	167.6	50,000	8,380,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	156.5	50,000	7,825,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	127.3	50,000	6,365,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	133.9	50,000	6,695,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	151.3	50,000	7,565,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	152.5	50,000	7,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	144.4	50,000	7,220,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	150.0	50,000	7,500,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	174.7	50,000	8,735,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	147.5	50,000	7,375,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	136.4	50,000	6,820,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	136.9	50,000	6,845,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	155.8	50,000	7,790,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	149.8	50,000	7,490,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	150.2	50,000	7,510,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		**8,811.8**		**440,590,000**	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Juni 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Juli

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	192.2	50,000	9,610,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	174.6	50,000	8,730,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	143.4	50,000	7,170,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	170.1	50,000	8,505,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	155.8	50,000	7,790,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	164.9	50,000	8,245,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	195.6	50,000	9,780,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	187.6	50,000	9,380,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	186.4	50,000	9,320,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	182.7	50,000	9,135,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	154.8	50,000	7,740,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	172.4	50,000	8,620,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	189.0	50,000	9,450,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	198.5	50,000	9,925,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	208.1	50,000	10,405,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	190.7	50,000	9,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	183.3	50,000	9,165,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	156.1	50,000	7,805,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	194.1	50,000	9,705,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	163.2	50,000	8,160,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	175.7	50,000	8,785,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	189.7	50,000	9,485,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	174.8	50,000	8,740,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	189.5	50,000	9,475,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	175.4	50,000	8,770,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	166.4	50,000	8,320,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	179.1	50,000	8,955,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	214.9	50,000	10,745,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	196.3	50,000	9,815,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	184.9	50,000	9,245,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	187.6	50,000	9,380,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	169.4	50,000	8,470,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	189.3	50,000	9,465,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	204.9	50,000	10,245,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	152.1	50,000	7,605,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*186.8*	50,000	9,340,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*191.1*	50,000	9,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*177.2*	50,000	8,860,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*180.8*	50,000	9,040,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	172.7	50,000	8,635,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	170.8	50,000	8,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	164.0	50,000	8,200,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	182.9	50,000	9,145,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	186.3	50,000	9,315,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	188.4	50,000	9,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	170.8	50,000	8,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	181.6	50,000	9,080,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	174.6	50,000	8,730,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	176.7	50,000	8,835,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	186.0	50,000	9,300,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	179.4	50,000	8,970,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	163.1	50,000	8,155,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	162.4	50,000	8,120,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	202.3	50,000	10,115,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	178.2	50,000	8,910,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	186.3	50,000	9,315,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	163.9	50,000	8,195,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	176.3	50,000	8,815,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	179.7	50,000	8,985,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	170.8	50,000	8,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		10,766.6		538,330,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari
Juli 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan Agustus

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	172.4	50,000	8,620,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	168.8	50,000	8,440,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	182.9	50,000	9,145,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	143.6	50,000	7,180,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	161.9	50,000	8,095,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	165.2	50,000	8,260,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	181.7	50,000	9,085,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	180.4	50,000	9,020,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	187.5	50,000	9,375,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	192.2	50,000	9,610,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	177.1	50,000	8,855,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	190.5	50,000	9,525,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	158.9	50,000	7,945,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	171.1	50,000	8,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	162.7	50,000	8,135,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	170.0	50,000	8,500,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	192.4	50,000	9,620,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	176.0	50,000	8,800,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	177.5	50,000	8,875,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	163.1	50,000	8,155,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	197.3	50,000	9,865,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	165.0	50,000	8,250,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	180.8	50,000	9,040,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	190.1	50,000	9,505,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	180.6	50,000	9,030,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	177.4	50,000	8,870,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	185.0	50,000	9,250,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	175.3	50,000	8,765,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	161.0	50,000	8,050,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	176.8	50,000	8,840,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	192.8	50,000	9,640,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	175.9	50,000	8,795,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	188.4	50,000	9,420,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	179.5	50,000	8,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	167.0	50,000	8,350,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*175.6*	50,000	8,780,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*176.5*	50,000	8,825,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*194.7*	50,000	9,735,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*179.9*	50,000	8,995,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	179.0	50,000	8,950,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	193.7	50,000	9,685,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	187.6	50,000	9,380,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	185.5	50,000	9,275,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	181.7	50,000	9,085,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	177.7	50,000	8,885,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	179.8	50,000	8,990,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	185.3	50,000	9,265,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	213.7	50,000	10,685,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	199.1	50,000	9,955,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	184.4	50,000	9,220,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	159.6	50,000	7,980,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	149.8	50,000	7,490,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	163.2	50,000	8,160,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	176.7	50,000	8,835,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	173.0	50,000	8,650,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	169.4	50,000	8,470,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	167.1	50,000	8,355,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	185.9	50,000	9,295,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	188.6	50,000	9,430,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	196.9	50,000	9,845,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		10,693.2		534,660,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari Agustus 2021

A. HASIL PRODUKSI/TANGKAPAN IKAN DAN NILAI PRODUKSI DI TPI/PPI : PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS

Bulan September

NO	NAMA NELAYAN	JENIS TANGKAPAN	NILAI PRODUKSI (Kg)	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)	TEMPAT PEMBONGKARAN
1	H. Kahar	kepiting	167.1	50,000	8,355,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
2	Sompo	kepiting	181.7	50,000	9,085,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
3	Taswin	kepiting	172.7	50,000	8,635,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
4	Rasindo	kepiting	157.8	50,000	7,890,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
5	Arman Mawing	kepiting	158.8	50,000	7,940,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
6	Makmur	kepiting	153.1	50,000	7,655,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
7	Hamsah	kepiting	171.1	50,000	8,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
8	H. Sirajuddin	kepiting	184.1	50,000	9,205,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
9	Tahir	kepiting	189.9	50,000	9,495,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
10	Dariso	kepiting	173.8	50,000	8,690,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
11	Mursalim	kepiting	203.9	50,000	10,195,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
12	Gassing	kepiting	192.4	50,000	9,620,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
13	Ambo W	kepiting	184.7	50,000	9,235,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
14	Rusli	kepiting	151.7	50,000	7,585,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
15	Buhasen	kepiting	182.1	50,000	9,105,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
16	Abdul syukur	kepiting	169.2	50,000	8,460,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
17	Alwi	kepiting	171.5	50,000	8,575,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
18	Rijal	kepiting	180.6	50,000	9,030,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
19	Abd Malik	kepiting	186.9	50,000	9,345,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
20	Ansyar	kepiting	185.9	50,000	9,295,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
21	Idris	kepiting	181.0	50,000	9,050,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
22	Anwar	kepiting	186.6	50,000	9,330,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
23	Joni	kepiting	180.1	50,000	9,005,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
24	Mukhtar	kepiting	163.6	50,000	8,180,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
25	Tajuddin	kepiting	179.4	50,000	8,970,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
26	Nasaruddin	kepiting	187.7	50,000	9,385,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
27	Rusli	kepiting	170.8	50,000	8,540,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
28	Dulhadi	kepiting	167.7	50,000	8,385,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
29	Ambo mai	kepiting	171.1	50,000	8,555,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
30	Risal	kepiting	183.5	50,000	9,175,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
31	Kahar	kepiting	175.2	50,000	8,760,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
32	Rifki	kepiting	185.1	50,000	9,255,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
33	Amir	kepiting	190.4	50,000	9,520,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
34	Muhlas	kepiting	187.1	50,000	9,355,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
35	Aldi	kepiting	215.1	50,000	10,755,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
36	Ramli	kepiting	*188.2*	50,000	9,410,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
37	Dudding	kepiting	*192.6*	50,000	9,630,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
38	Acox	kepiting	*199.5*	50,000	9,975,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
39	Bahar	kepiting	*155.9*	50,000	7,795,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
40	Japar	kepiting	161.9	50,000	8,095,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
41	Manna	kepiting	171.0	50,000	8,550,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
42	Baharuddin	kepiting	190.1	50,000	9,505,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
43	Saenal	kepiting	172.5	50,000	8,625,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
44	Rusli	kepiting	194.5	50,000	9,725,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
45	Sampara	kepiting	170.7	50,000	8,535,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
46	Rahman	kepiting	165.8	50,000	8,290,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
47	Rumallang	kepiting	177.9	50,000	8,895,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
48	Sulaeman	kepiting	175.3	50,000	8,765,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
49	Mustapa	kepiting	191.3	50,000	9,565,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
50	Tamrin	kepiting	188.0	50,000	9,400,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
51	Syamsuddin	kepiting	178.9	50,000	8,945,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
52	Aris	kepiting	185.5	50,000	9,275,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
53	H. Hafid	kepiting	208.7	50,000	10,435,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
54	Sulaeman	kepiting	176.8	50,000	8,840,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
55	Jumaing	kepiting	189.1	50,000	9,455,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
56	Mansu	kepiting	167.2	50,000	8,360,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
57	Haeril	kepiting	185.1	50,000	9,255,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
58	Saenuddin	kepiting	166.6	50,000	8,330,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
59	Rustam	kepiting	187.4	50,000	9,370,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
60	Bahar	kepiting	179.0	50,000	8,950,000	PPI BONTO BAHARI KAB. MAROS
	JUMLAH TOTAL		10,762.9		538,145,000	

Hasil dan nilai produksi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari September 2021

Lampiran 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan Perikanan

PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PER.08/MEN/2012
TENTANG
KEPELABUHANAN PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelabuhan perikanan secara profesional, andal, berkemampuan tinggi, dan efisien, serta adanya perubahan fungsi pelabuhan perikanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009, perlu meninjau kembali Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri tentang Kepelabuhanan Perikanan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2002 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Departemen Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4241), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4623);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609);
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011;
9. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 01/MEN/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia;
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG KEPELABUHANAN PERIKANAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

2. Kepelabuhanan perikanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan perikanan dalam menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal perikanan, keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan, serta merupakan pusat pertumbuhan perekonomian nasional dan daerah yang terkait dengan kegiatan perikanan dengan tetap mempertimbangkan tata ruang wilayah.
3. Tatanan kepelabuhanan perikanan adalah suatu sistem kepelabuhanan perikanan yang memuat fungsi, fasilitasi, dan klasifikasi pelabuhan perikanan, serta rencana induk pelabuhan perikanan nasional.
4. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat WPP-NRI, adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk kegiatan kapal perikanan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
5. Kepala pelabuhan adalah pimpinan pelabuhan perikanan yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan di pelabuhan perikanan.
6. Penyelenggara pelabuhan perikanan adalah Direktur Jenderal, gubernur, bupati/walikota atau swasta.
7. Rencana induk pelabuhan perikanan nasional adalah pengaturan ruang pelabuhan perikanan nasional yang memuat tentang kebijakan pelabuhan perikanan, rencana lokasi pelabuhan perikanan secara nasional yang merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, perencanaan, pembangunan, dan pengembangan pelabuhan perikanan.
8. Rencana induk pelabuhan perikanan adalah pengaturan tata ruang pelabuhan perikanan berupa peruntukan rencana tata guna tanah dan perairan di pelabuhan perikanan.
9. Wilayah Kerja adalah tempat yang terdiri atas bagian daratan dan perairan yang dipergunakan secara langsung untuk kegiatan kepelabuhanan perikanan.
10. Wilayah Pengoperasian adalah tempat yang terdiri atas bagian daratan dan perairan yang berpengaruh langsung terhadap operasional kepelabuhanan perikanan.
11. Kolam pelabuhan adalah perairan di depan dermaga yang digunakan untuk kepentingan operasional sandar dan olah gerak kapal perikanan.
12. Kesyahbandaran di pelabuhan perikanan adalah pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di pelabuhan perikanan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan.
13. Syahbandar di pelabuhan perikanan adalah syahbandar yang ditempatkan secara khusus di pelabuhan perikanan untuk pengurusan administratif dan menjalankan fungsi menjaga keselamatan pelayaran.
14. Surat Persetujuan Berlayar, yang selanjutnya disingkat SPB, adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di pelabuhan perikanan kepada setiap kapal perikanan yang akan berlayar setelah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, laik tangkap dan laik simpan serta kewajiban lainnya.
15. Konsesi adalah pemberian hak oleh penyelenggara pelabuhan kepada Badan Usaha untuk melakukan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan perikanan dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu.

16. Industri pengolahan ikan adalah kegiatan ekonomi yang menggunakan unit pengolahan ikan sebagai tempat untuk mengolah ikan dari bahan mentah atau bahan baku atau produk setengah jadi atau produk jadi dengan menggunakan peralatan penanganan dan pengolahan ikan, sehingga menjadi produk dengan nilai yang lebih tinggi, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan.
17. Pemerintah Pusat, yang selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
18. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
19. Menteri adalah Menteri Kelautan dan Perikanan.
20. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.
21. Gubernur adalah kepala daerah provinsi beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi.
22. Bupati/Walikota adalah kepala daerah kabupaten/kota beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.

BAB II
TATANAN KEPELABUHANAN PERIKANAN NASIONAL

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 2

(1) Tatanan kepelabuhanan perikanan nasional diwujudkan dalam rangka penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi, dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan perikanan di WPP-NRI.
(2) Tatanan kepelabuhanan perikanan nasional merupakan sistem kepelabuhanan perikanan secara nasional yang mencerminkan perencanaan kepelabuhanan perikanan berdasarkan kawasan ekonomi, geografis, dan keunggulan komparatif wilayah, serta kondisi alam.
(3) Tatanan kepelabuhanan perikanan nasional memuat:
    a. fungsi pelabuhan perikanan;
    b. fasilitas pelabuhan perikanan;
    c. klasifikasi pelabuhan perikanan; dan
    d. rencana induk pelabuhan perikanan nasional.

Bagian Ketiga
Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Pasal 4

(1) Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari:
   a. fasilitas pokok;
   b. fasilitas fungsional; dan
   c. fasilitas penunjang.
(2) Fasilitas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dapat terdiri atas:
   a. penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dan *groin*;
   b. dermaga;
   c. *jetty*;
   d. kolam pelabuhan;
   e. alur pelayaran;
   f. jalan komplek dan drainase; dan
   g. lahan.
(3) Fasilitas fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dapat terdiri atas:
   a. Tempat Pemasaran Ikan (TPI);
   b. navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas;
   c. air bersih, instalasi Bahan Bakar Minyak (BBM), es, dan instalasi listrik;
   d. tempat pemeliharaan kapal dan alat penangkapan ikan seperti *dock*/*slipway*, bengkel dan tempat perbaikan jaring;
   e. tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti *transit sheed* dan laboratorium pembinaan mutu;
   f. perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan, pos pelayanan terpadu, dan perbankan;
   g. transportasi seperti alat-alat angkut ikan;
   h. kebersihan dan pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Pembuangan Sementara (TPS); dan
   i. pengamanan kawasan seperti pagar kawasan.
(4) Fasilitas penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dapat terdiri atas:
   a. balai pertemuan nelayan;
   b. mess operator;
   c. wisma nelayan;
   d. fasilitas sosial dan umum seperti tempat peribadatan dan Mandi Cuci Kakus (MCK);
   e. pertokoan; dan
   f. pos jaga.
(5) Fasilitas yang harus ada pada pelabuhan perikanan meliputi:
   a. fasilitas pokok terdiri dari lahan, dermaga, kolam pelabuhan, jalan komplek dan drainase;

   b. fasilitas fungsional terdiri dari kantor administrasi pelabuhan, TPI, suplai air bersih, dan instalasi listrik;
   c. fasilitas penunjang terdiri dari pos jaga dan MCK.

Bagian Keempat
Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Pasal 5

Pelabuhan perikanan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas, yaitu:
a. Pelabuhan Perikanan kelas A, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS);
b. Pelabuhan Perikanan kelas B, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN);
c. Pelabuhan Perikanan kelas C, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP); dan
d. Pelabuhan Perikanan kelas D, yang selanjutnya disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Pasal 6

PPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
a. Kriteria teknis terdiri dari:
   1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas;
   2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT;
   3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 300 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m;
   4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT; dan
   5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 20 ha.
b. Kriteria operasional terdiri dari:
   1) ikan yang didaratkan sebagian untuk tujuan ekspor;
   2) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 ton per hari; dan
   3) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

Pasal 7

PPN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
a. Kriteria teknis terdiri dari:
   1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia dan ZEEI;
   2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 30 GT;
   3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m;

4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 75 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 2.250 GT; dan
5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 10 ha.

b. Kriteria operasional terdiri dari:
1) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 ton per hari; dan
2) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

Pasal 8

PPP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

a. Kriteria teknis terdiri dari:
1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia;
2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 GT;
3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 m;
4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 GT; dan
5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 5 ha.

b. Kriteria operasional terdiri dari:
1) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari; dan
2) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

Pasal 9

PPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:

a. Kriteria teknis terdiri dari:
1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia;
2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT;
3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 m;
4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT; dan
5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha.

b. Kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

Bagian Kelima
Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

Pasal 10

(1) Dalam rangka pengaturan tatanan kepelabuhanan perikanan nasional, pemerintah menyusun rencana induk pelabuhan perikanan nasional.

(2) Rencana induk pelabuhan perikanan nasional memuat:
a. kebijakan pelabuhan perikanan nasional; dan
b. rencana lokasi pelabuhan perikanan.

(3) Kebijakan pelabuhan perikanan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan arah pembangunan pelabuhan perikanan, dan pengembangan pelabuhan perikanan agar penyelenggaraan pelabuhan perikanan dapat saling mendukung antara satu dan lainnya.

(4) Rencana lokasi pelabuhan perikanan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b mempertimbangkan:
a. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil/Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota;
b. potensi sumberdaya ikan;
c. daya dukung sumberdaya manusia;
d. WPP-NRI;
e. dukungan prasarana wilayah;
f. geografis daerah dan kondisi perairan; dan
g. sosial ekonomi masyarakat.

(5) Rencana induk pelabuhan perikanan nasional ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.

(6) Rencana induk pelabuhan perikanan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

(7) Dalam hal terjadi perubahan kondisi lingkungan atau bencana, maka rencana induk pelabuhan perikanan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat ditinjau kembali lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

(8) Rencana induk pelabuhan perikanan nasional ditetapkan oleh Menteri.

BAB III
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 11

(1) Perencanaan pembangunan pelabuhan perikanan disusun dan ditetapkan oleh penyelenggara pelabuhan perikanan dengan mengacu pada rencana induk pelabuhan perikanan nasional.

(2) Perencanaan pembangunan pelabuhan perikanan terdiri atas:
a. studi kelayakan;
b. rencana induk pelabuhan perikanan; dan
c. desain rinci (*detail design*).

Pasal 12

(1) Studi kelayakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a disusun dengan memperhatikan:
   a. kesesuaian dengan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil/Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota;
   b. dukungan ketersediaan sumber daya ikan dan WPP-NRI;
   c. ketersediaan sumber daya manusia; dan
   d. keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain terkait di lokasi pelabuhan.
(2) Studi kelayakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam bentuk dokumen yang memuat antara lain:
   a. informasi sumber daya ikan
   b. kelayakan sarana dan prasarana wilayah;
   c. kelayakan teknis; dan
   d. kelayakan sosial-ekonomi.

Pasal 13

(1) Rencana induk pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf b disusun berdasarkan studi kelayakan.
(2) Rencana induk pelabuhan perikanan berisi rencana tata guna tanah dan perairan yang meliputi rencana peruntukan wilayah kerja dan wilayah pengoperasian pelabuhan perikanan.
(3) Rencana induk pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bentuk dokumen yang memuat:
   a. latar belakang;
   b. gambaran umum kondisi lokasi;
   c. kerangka kebijakan strategi pembangunan pelabuhan perikanan;
   d. tahapan dan jangka waktu pelaksanaan pembangunan pelabuhan perikanan;
   e. rencana titik koordinat wilayah kerja dan wilayah pengoperasian pelabuhan perikanan;
   f. rencana fasilitas yang akan dibangun;
   g. perkiraan kebutuhan anggaran;
   h. rencana pengelolaan pelabuhan perikanan; dan
   i. gambar tata letak (*lay out)*.
(4) Rencana induk pelabuhan perikanan dapat ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.

Pasal 14

(1) Desain rinci (*detail design*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf c disusun setelah memperoleh penetapan Lokasi atau izin lokasi dari bupati/walikota sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
(2) Penetapan lokasi atau izin lokasi untuk Daerah Khusus Ibukota Jakarta diberikan oleh gubernur.

(3) Desain rinci (*detail design*) dituangkan dalam bentuk dokumen yang memuat:
   a. kondisi mekanika tanah;
   b. kondisi hidro-oseanografi;
   c. kondisi topografi dan bathymetri;
   d. struktur dan model konstruksi yang direncanakan;
   e. gambar desain;
   f. rincian anggaran biaya; dan
   g. spesifikasi teknis fasilitas yang akan dibangun.

Pasal 15

Tata cara pelaksanaan dan penyusunan perencanaan pembangunan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sampai dengan Pasal 14, ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal.

BAB IV
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAN PENGOPERASIAN PELABUHAN PERIKANAN

Bagian Kesatu
Rekomendasi Pembangunan Pelabuhan Perikanan

Pasal 16

(1) Pembangunan pelabuhan perikanan dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi pembangunan pelabuhan perikanan dari Direktur Jenderal.
(2) Untuk mendapatkan rekomendasi pembangunan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyelenggara pelabuhan perikanan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal dengan melampirkan:
   a. dokumen perencanaan pembangunan pelabuhan perikanan; dan
   b. persyaratan administrasi berupa akte pendirian perusahaan, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi pelabuhan perikanan yang dibangun oleh swasta.
(3) Direktur Jenderal berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melakukan penilaian terhadap kelengkapan persyaratan dengan memperhatikan rencana induk pelabuhan perikanan nasional paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.
(4) Dalam hal permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disetujui, maka Direktur Jenderal menerbitkan rekomendasi pembangunan pelabuhan perikanan.
(5) Dalam hal permohonan tidak disetujui, maka Direktur Jenderal menyampaikan penolakan kepada penyelenggara pelabuhan perikanan disertai dengan alasan penolakan.

Bagian Kedua
Pembangunan Pelabuhan Perikanan

Pasal 17

(1) Pelaksanaan pembangunan pelabuhan perikanan dapat dilakukan oleh pihak penyedia jasa konstruksi berdasarkan konsesi atau bentuk lainnya.

(2) Dalam pembangunan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyelenggara pelabuhan perikanan atau pihak penyedia jasa konstruksi harus:
   a. mulai melaksanakan pembangunan pelabuhan perikanan paling lama 2 (dua) tahun sejak dikeluarkannya rekomendasi pembangunan;
   b. melaksanakan pekerjaan pembangunan pelabuhan perikanan sesuai dengan perencanaan pembangunan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2); dan
   c. bertanggung jawab terhadap dampak yang timbul selama pelaksanaan pembangunan pelabuhan perikanan yang bersangkutan.
(3) Direktur Jenderal melakukan pengendalian pelaksanaan pembangunan pelabuhan perikanan melalui monitoring dan evaluasi.

Pasal 18

Pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan di wilayah daratan hanya dapat dilakukan setelah memperoleh Izin Mendirikan Bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Ketiga
Pengoperasian Pelabuhan Perikanan

Pasal 19

(1) Penyelenggara pelabuhan perikanan dapat mengoperasikan pelabuhan perikanan setelah memenuhi persyaratan:
   a. memiliki fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (5); dan
   b. membuat pernyataan tertulis yang berisi kesiapan beroperasinya pelabuhan perikanan kepada Menteri.
(2) Pernyataan kesiapan beroperasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan bahan pertimbangan dalam penetapan kelas pelabuhan perikanan.

Pasal 20

Penyelenggara pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus:
a. bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan
b. menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

BAB V
LEMBAGA PENGELOLA PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 21

(1) Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi harus membentuk lembaga pengelola pelabuhan perikanan.
(2) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
   a) Unit Pelaksana Teknis Kementerian, untuk pelabuhan perikanan yang dibangun oleh Pemerintah.

   b) Unit Pelaksana Teknis Daerah, untuk pelabuhan perikanan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah.
   c) Unit pengelola pelabuhan perikanan untuk pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh Pemerintah dan pemerintah daerah.
(3) Ketentuan mengenai lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang dibangun oleh Pemerintah dan pemerintah daerah ditetapkan oleh Menteri, gubernur, bupati/walikota sesuai kewenangannya.
(4) Ketentuan mengenai lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh Pemerintah dan pemerintah daerah ditetapkan oleh swasta yang bersangkutan.

Pasal 22

(1) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan baik yang dibangun oleh Pemerintah dan pemerintah daerah dipimpin oleh kepala pelabuhan.
(2) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang dibangun oleh swasta dipimpin oleh kepala pelabuhan yang ditetapkan oleh pemilik dan penetapannya disampaikan ke Direktur Jenderal.
(3) Pada pelabuhan perikanan yang dibangun oleh swasta, fungsi pemerintahan dapat dilakukan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

Pasal 23

(1) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang dibangun oleh Pemerintah ditetapkan oleh Menteri setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri yang membidangi urusan pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.
(2) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang dibangun oleh pemerintah daerah ditetapkan oleh Pemerintahan Daerah.

BAB VI
PENETAPAN DAN PENINGKATAN KELAS PELABUHAN PERIKANAN

Bagian Kesatu
Penetapan Kelas

Pasal 24

(1) Pelabuhan Perikanan yang telah beroperasi dan telah memiliki lembaga pengelola pelabuhan perikanan dapat ditetapkan kelasnya berdasarkan kriteria teknis dan kriteria operasional.
(2) Permohonan penetapan kelas pelabuhan perikanan diajukan oleh penyelenggara pelabuhan perikanan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal.
(3) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilengkapi dengan persyaratan:
   a. fotocopy pernyataan kesiapan beroperasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) huruf b; dan
   b. laporan operasional pelaksanaan pelabuhan perikanan minimal 6 (enam) bulan setelah beroperasi.

(4) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan verifikasi oleh Direktur Jenderal paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

(5) Direktur Jenderal menyampaikan laporan hasil verifikasi kepada Menteri sebagai bahan pertimbangan penetapan kelas pelabuhan perikanan.

(6) Berdasarkan laporan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Menteri menetapkan kelas pelabuhan perikanan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

Bagian Kedua
Peningkatan Kelas

Pasal 25

(1) Pelabuhan perikanan yang telah ditetapkan kelasnya dapat mengajukan permohonan peningkatan kelas berdasarkan kriteria teknis dan kriteria operasional.

(2) Permohonan peningkatan kelas pelabuhan perikanan diajukan oleh penyelenggara pelabuhan perikanan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal.

(3) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilengkapi dengan data fasilitas pelabuhan perikanan, data operasional pelabuhan perikanan, organisasi pengelola/sumber daya manusia, proyeksi pengembangan pelabuhan perikanan, dan rencana pembiayaan.

(4) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan verifikasi oleh Direktur Jenderal paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

(5) Direktur Jenderal menyampaikan laporan hasil verifikasi kepada Menteri sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kelas pelabuhan perikanan.

(6) Berdasarkan laporan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Menteri menetapkan peningkatan kelas pelabuhan perikanan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

BAB VII
WILAYAH KERJA DAN PENGOPERASIAN PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 26

(1) Untuk kepentingan penyelenggaraan pelabuhan perikanan, ditetapkan Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan yang ditetapkan dengan batas-batas koordinat.

(2) Wilayah Kerja Pelabuhan Perikanan terdiri dari:
   a. Wilayah Kerja Daratan yang dipergunakan antara lain sebagai lahan pelabuhan, perkantoran administrasi pelabuhan perikanan, tempat penanganan dan pengolahan hasil perikanan, TPI, suplai air bersih, es dan BBM, pos jaga, dan tempat ibadah;
   b. Wilayah Kerja Perairan yang dipergunakan antara lain sebagai kolam pelabuhan, *breakwater* (pemecah gelombang), *revetment* (turap), *groin*, dermaga dan *jetty*.

(3) Wilayah Pengoperasian Pelabuhan Perikanan terdiri dari:
   a. Wilayah Pengoperasian Daratan yang dipergunakan antara lain sebagai akses jalan dari dan ke pelabuhan perikanan, permukiman nelayan, pasar ikan dan lainnya yang berpengaruh langsung terhadap operasional pelabuhan perikanan;
   b. Wilayah Pengoperasian Perairan yang dipergunakan antara lain sebagai alur pelayaran dari dan ke pelabuhan perikanan, keperluan keadaan darurat, kegiatan pemanduan, uji coba kapal, penempatan kapal mati, dan kapal yang di ad hoc.

Pasal 27

(1) Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan ditetapkan oleh Menteri berdasarkan permohonan dari penyelenggara pelabuhan perikanan.

(2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Menteri yang dilengkapi dengan persyaratan:
   a. Izin lokasi atau penetapan lokasi dari gubernur, bupati/walikota sesuai kewenangannya; dan
   b. rencana induk pelabuhan perikanan.

(3) Menteri berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melakukan penilaian terhadap kelengkapan persyaratan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

(4) Dalam hal permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan lengkap, Menteri menetapkan Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan.

(5) Dalam hal permohonan dinyatakan tidak lengkap, maka permohonan disampaikan kepada penyelenggara pelabuhan perikanan untuk dilengkapi persyaratannya.

(6) Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan yang ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi:
   a. titik-titik koordinat geografis; dan
   b. peta Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan berdasarkan peta dasar di daerah tersebut.

(7) Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan yang telah ditetapkan dapat dilakukan perubahan dengan memperhatikan rencana induk pelabuhan perikanan dan diusulkan oleh penyelenggara pelabuhan perikanan.

(8) Perubahan Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) antara lain meliputi:
   a. perubahan luas wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan; dan/atau
   b. perubahan titik koordinat geografis wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan.

BAB VIII
PENGUSAHAAN PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 28

(1) Pelabuhan Perikanan yang dibangun oleh Pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta dapat dilakukan pengusahaan.

(2) Pengusahaan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berupa pemanfaatan fasilitas dan pelayanan jasa.

(3) Pengusahaan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
KESYAHBANDARAN DI PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 29

(1) Dalam rangka keselamatan operasional kapal perikanan, ditunjuk Syahbandar di pelabuhan perikanan.

(2) Syahbandar di Pelabuhan Perikanan diangkat oleh Menteri yang membidangi urusan pelayaran atas usulan Menteri.

(3) Syahbandar di Pelabuhan Perikanan ditempatkan dan ditugaskan di pelabuhan perikanan oleh Direktur Jenderal.

(4) Syahbandar di pelabuhan perikanan dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada kepala Pelabuhan Perikanan setempat.

Pasal 30

(1) Syahbandar di pelabuhan perikanan mempunyai tugas dan wewenang:
   a. menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
   b. mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
   c. memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
   d. memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;
   e. memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
   f. memeriksa *log book* penangkapan dan pengangkutan ikan;
   g. mengatur olah gerak dan lalulintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
   h. mengawasi pemanduan;
   i. mengawasi pengisian bahan bakar;
   j. mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;
   k. melaksanakan bantuan pencarian dan keselamatan;
   l. memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan;
   m. mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
   n. memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal;
   o. menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; dan
   p. memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Kesyahbandaran di pelabuhan perikanan diatur dalam Peraturan Menteri tersendiri.

BAB X
TATA HUBUNGAN KERJA DI PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 31

(1) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan yang dibangun oleh Pemerintah atau pemerintah daerah mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi produksi dan pemasaran hasil perikanan di wilayahnya, fasilitasi pengawasan pemanfaatan sumber daya ikan, dan kelancaran kegiatan kapal perikanan, serta pelayanan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan, dan kegiatan pemerintahan lainnya.

(2) Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan oleh Kepala Pelabuhan Perikanan sebagai koordinator di pelabuhan perikanan.

(3) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan dalam menjalankan fungsi pelabuhan perikanan dapat didukung oleh instansi/unit kerja terkait sesuai dengan kewenangannya.

(4) Instansi/unit kerja terkait di pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri dari:
   a. Pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota;
   b. TNI/POLRI;
   c. Imigrasi;
   d. Bea dan Cukai;
   e. Kesehatan Pelabuhan;
   f. Perhubungan Laut;
   g. Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
   h. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
   i. Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan;
   j. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
   k. Karantina Ikan;
   l. BUMN dan/atau BUMD; dan/atau
   m. Instansi terkait lainnya.

(5) Instansi terkait dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di pelabuhan perikanan harus berkoordinasi dengan Kepala Pelabuhan Perikanan.

Pasal 32

(1) Fasilitas pelabuhan perikanan yang dimiliki oleh lembaga pengelola pelabuhan perikanan pada wilayah kerja pelabuhan perikanan menjadi tanggung jawab unit pengelola pelabuhan perikanan.

(2) Fasilitas pelabuhan perikanan yang dimiliki oleh instansi terkait pada wilayah kerja pelabuhan perikanan menjadi tanggung jawab instansi yang bersangkutan.

(3) Terhadap fasilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), lembaga pengelola pelabuhan perikanan berwenang:
   a. melaksanakan penataan dan pengendalian pelabuhan perikanan sesuai dengan rencana induk pelabuhan perikanan;
   b. memberikan persetujuan pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana induk pelabuhan perikanan dan peraturan perundang-undangan.

(4) Terhadap fasilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Instansi terkait pemilik fasilitas bertanggung jawab, untuk:
   a. melaksanakan pemanfaatan fasilitas setelah memperoleh persetujuan dari Kepala Pelabuhan Perikanan; dan
   b. memelihara fasilitas dan lingkungan yang dikelola.

BAB XI
PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 33

(1) Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.
(2) Pengembangan pelabuhan perikanan dapat dilaksanakan apabila:
   a. terjadi perubahan rencana induk pelabuhan perikanan; dan
   b. fasilitas yang ada dalam rencana induk pelabuhan perikanan telah terpenuhi.
(3) Mekanisme perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 sampai dengan Pasal 18 berlaku secara mutatis mutandis bagi mekanisme pengembangan pelabuhan perikanan.

BAB XII
PEMBINAAN DAN PELAPORAN PELABUHAN PERIKANAN

Bagian Kesatu
Pembinaan

Pasal 34

(1) Direktur Jenderal, gubernur, atau bupati/walikota sesuai kewenangannya melaksanakan pembinaan teknis operasional terhadap pelabuhan perikanan.
(2) Pembinaan teknis operasional pelabuhan perikanan dilakukan melalui sosialisasi, rapat koordinasi, bimbingan teknis, dan supervisi.

Bagian Kedua
Pelaporan

Pasal 35

(1) Lembaga pengelola pelabuhan perikanan wajib menyampaikan laporan kegiatan pelabuhan perikanan setiap bulan.
(2) Laporan kegiatan pelabuhan perikanan meliputi:
   a. tahapan pembangunan pelabuhan perikanan; dan/atau
   b. operasional pelabuhan perikanan antara lain: frekuensi dan jumlah kapal, produksi ikan, pelayanan kebutuhan logistik, dan penyerapan tenaga kerja.
(3) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan oleh:
   a. Unit Pelaksana Teknis Kementerian kepada Direktur Jenderal;
   b. Unit Pelaksana Teknis Daerah provinsi kepada gubernur dengan tembusan kepada Direktur Jenderal;
   c. Unit Pelaksana Teknis Daerah kabupaten/kota kepada bupati/walikota dengan tembusan kepada Direktur Jenderal dan gubernur; dan
   d. Unit pengelola pelabuhan perikanan untuk pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh Pemerintah kepada Direktur Jenderal dengan tembusan kepada gubernur dan bupati/walikota.
(4) Laporan kegiatan pelabuhan perikanan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan penyusunan kebijakan pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan.

(5) Apabila diperlukan, untuk menyusun bahan evaluasi kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan pemantauan oleh Direktur Jenderal, gubernur, bupati/walikota sesuai kewenangannya.
(6) Ketentuan lebih lanjut tentang bentuk dan format laporan kegiatan pelabuhan perikanan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal.

BAB XIII
PUSAT INFORMASI PELABUHAN PERIKANAN

Pasal 36

(1) Setiap pelabuhan perikanan harus memiliki pusat informasi pelabuhan perikanan.
(2) Pusat informasi pelabuhan perikanan merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan.
(3) Data dan informasi pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipergunakan untuk:
   a. mendukung operasional pelabuhan perikanan;
   b. meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat; dan
   c. mendukung perumusan kebijakan di bidang pelabuhan perikanan.
(4) Data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berisi antara lain:
   a. fasilitas pelabuhan perikanan; dan
   b. data operasional harian, bulanan, dan tahunan pelabuhan perikanan, yang berisi frekuensi kunjungan kapal, produksi dan harga ikan, alat penangkapan ikan, logistik, pemasaran, dan tenaga kerja yang berbentuk data harian.
(5) Setiap Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan harus saling terintegrasi.

BAB XIV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 37

(1) Direktur Jenderal, gubernur, atau bupati/walikota sesuai kewenangannya melakukan pembinaan terhadap keberadaan pelabuhan tangkahan yang berada di sekitarnya.
(2) Pembinaan terhadap keberadaan pelabuhan tangkahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
   b. pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan; dan
   c. pengendalian lingkungan.

BAB XV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 38

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, semua pelabuhan perikanan yang telah ada dan beroperasi, tetap dapat beroperasi, dengan ketentuan paling lambat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Peraturan Menteri ini berlaku, wajib menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

BAB XVI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 39

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, maka:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan; dan
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1082/Kpts/OT.210/10/99 tentang Tata Hubungan Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Dengan Instansi Terkait dalam Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 40

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 April 2012

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 April 2012

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 440

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Hanung Cahyono